

**PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN
DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)**

(STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KABUPATEN BANJARNEGARA)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

WILDAN TAUFIK BAIHAQI

12812144019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDIS EMPIRIS PADA UMKM DI KABUPATEN BANJARNEGARA)

SKRIPSI

Oleh:

WILDAN TAUFIK BAIHAQI

12812144019

Telah disetujui dan disahkan
Pada Tanggal 18 Januari 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Progam Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.
NIP. 19681014 199802 2 001

PENGESAHAN

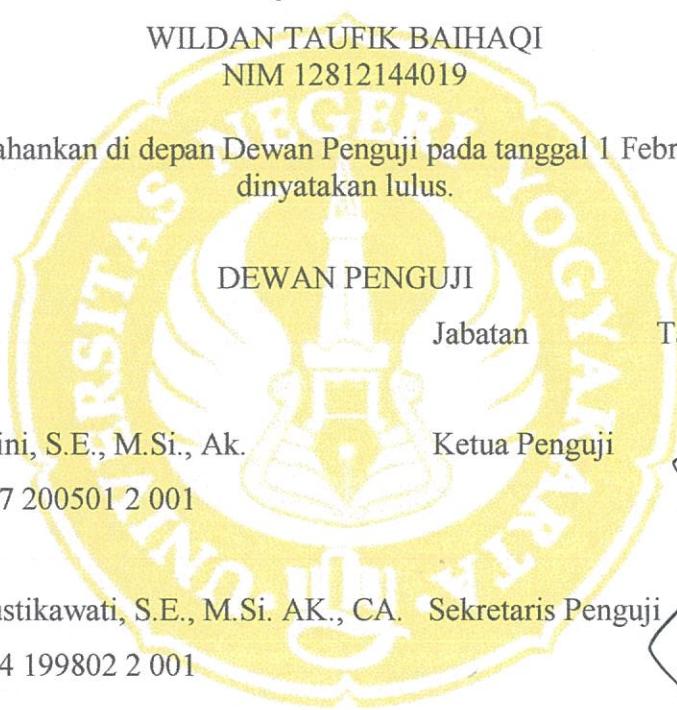
Skripsi Berjudul:

PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDIS EMPIRIS PADA UMKM DI KABUPATEN BANJARNEGARA)

Yang disusun Oleh:

WILDAN TAUFIK BAIHAQI
NIM 12812144019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Februari 2017 dan
dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak. NIP. 19771107 200501 2 001	Ketua Penguji		16/2/2017
RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si. AK., CA. NIP. 19681014 199802 2 001	Sekretaris Penguji		16/2/2017
Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., AK. NIP. 19820514 200501 2 001	Penguji Utama		16/2/2017



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildan Taufik Baihaqi
Nim : 12812144019
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS TUJUAN
LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI PELAKU USAHA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
(Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Yang menyatakan,



Wildan Taufik Baihaqi

NIM. 12812144019

MOTTO

“Kebencian adalah seperti meminum racun dan berharap musuhmu yang terbunuh”

(Nelson Mandela)

“Jangan takut untuk bermimpi”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Sri Astuti dan Ayah Tavip Panca Widodo; terimakasih atas doa, semangat dan motivasi yang selalu diberikan.
2. Seluruh anggota Keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas dukungannya.
3. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta. Semoga semakin Berjaya.

**PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN
DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
(STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KABUPATEN BANJARNEGARA)**

Oleh:
WILDAN TAUFIK BAIHAQI
NIM. 12812144019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara, (2) pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara, dan (3) pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh Pemilik UMKM di Kabupaten Banjarnegara sebanyak 50 UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 orang di luar subjek, namun masih memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,003 dan koefisien regresi sebesar 0,434, (2) Terdapat pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,006 dan koefisien regresi sebesar 0,398, (3) Terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,003 dan koefisien regresi sebesar 0,315 dan 0,260.

Kata kunci: Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha, Kualitas Laporan Keuangan

THE INFLUENCE OF THE OWNER'S PERCEPTION TO THE FINANCIAL REPORT PURPOSE AND THE INFLUENCE OF BUSINESSMEN'S ACCOUNTING KNOWLEDGE TO THE FINANCIAL REPORT QUALITY OF THE SMALL AND MEDIUM MICRO ENTERPRISES (SMEs) IN BANJARNEGARA REGENCY.

By :
WILDAN TAUFIK BAIHAQI
Student Number : 12812144019

ABSTRACT

The purpose of the study was to find out : 1) The influence of the owner's perception of the financial report purpose to the financial report quality of SMEs in Banjarnegara regency. 2) The influence of businessmen's accounting knowledge to the financial report quality of SMEs in Banjarnegara regency. 3) The influence of the owner's perception of the financial report purpose and businessmen's accounting knowledge to the financial report quality of SMEs in Banjarnegara regency.

The type of the study was causal comparative study. The subjects of the study were 50 SMEs owners in Banjarnegara regency. The data were collected by using questionnaires. Validity and reliability testing was also held for 30 SMEs owner which were not included as the subject but still having the same characteristic with the subject.

The result of the study showed that : 1) There was an influence of the owner's perception of the financial report purpose to the financial report quality of SMEs in Banjarnegara regency. The influence was proved by the significance value 0.003 and the regression coefficients 0.434. 2) There was an influence of businessmen's accounting knowledge to the financial report quality of SMEs in Banjarnegara regency. The influence was proved by the significance value 0.006 and the regression coefficients 0.398. 3) There was an influence of the financial report purpose along with businessmen's accounting knowledge to the financial report quality of the SMEs in Banjarnegara regency. The influence was proved by the significance value 0.003 and regression coefficients 0.315 and 0.260.

Keywords : The owner's perception of the financial report purpose, the businessmen's accounting knowledge, financial report quality.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Kabupaten Banjarnegara (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara)” dengan lancar

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Abdullah Taman, M.Si., AK., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ibu Rr. Indah Mustikawati M.Si., AK., CA., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Mimin Nur Aisyah, M.Sc., AK., CA., Dosen Narasumber sekaligus Penguji Utama yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., AK., Ketua Penguji yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.

8. Bapak Ibu Dosen, khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Ibu, Ayah, Kakak tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis.
10. Keluarga besar UKM Musik SICMA UNY, terimakasih untuk semuanya, banyak pelajaran hidup yang penulis dapatkan selama berproses di UKM Musik SICMA UNY.
11. Teman-teman Program Studi Akuntansi angkatan 2012, terimakasih untuk semuanya, senang sekali rasanya bisa mengenal kalian.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
Akhirnya, harapan peneliti yaitu semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Penulis,



Wildan Taufik Baihaqi

NIM. 12812144019

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Masalah	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN	13
A. Kajian Teori	13
1. Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM	13
2. Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan	28
3. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	34
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	41
D. Paradigma Penelitian	46
E. Hipotesis	47

BAB III. METODE PENELITIAN	48
A. Tempat dan Waktu Penelitian	48
B. Desain Penelitian	48
C. Subjek Penelitian	48
D. Devinisi Operasional Variabel	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Pengujian Instrumen Penelitian	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabilitas	57
H. Teknik Analisis Data	58
1. Statistik Deskriptif	58
2. Uji Prasyarat	60
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Linearitas	61
c. Uji Multikolinearitas	62
d. Uji Heterokedastisitas	62
3. Uji Hipotesis	63
a. Analisis Regresi Sederhana	63
b. Uji t	64
c. Analisis Regresi Berganda	65
d. Uji F	65
e. Uji R ²	66
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B. Data Umum Responden	68
C. Statistik Deskriptif	70
D. Hasil Analisis Data	82
1. Uji Normalitas	82
2. Uji Linearitas	83

3. Uji Heterokedastisitas	83
4. Uji Multikolininearitas	84
E. Uji Hipotesis	85
F. Pembahasan Hasil Penelitian	89
G. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Modifikasi Skala Likert 4 Tingkat	53
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	53
3. Hasil Uji Validitas	56
4. Hasil Uji Realibilitas	58
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
6. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	69
7. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri	70
8. Hasil Statistik Deskriptif	71
9. Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM	72
10. Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM	74
11. Distribusi Frekuensi Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan	76
12. Kategorisasi Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan	77
13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	79
14. Kategorisasi Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	81
15. Hasil Uji Normalitas	82
16. Hasil Uji Linearitas	83
17. Hasil Uji Heterokedastisitas	84
18. Hasil Multikoliniearitas	84
19. Hasil Perhitungan Hipotesis 1	85
20. Hasil Perhitungan Hipotesis 2	86
21. Hasil Perhitungan Hipotesis 3	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	46
2. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan	72
3. Distribusi Kecenderungan Variabel Kualitas Laporan Keuangan	74
4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan	76
5. Distribusi Kecenderungan Variabel Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan	78
6. Histogtam Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	80
7. Distribusi Kecenderungan Variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner Uji Instrumen	103
2. Tabel Jumlah Populasi Uji Instrumen	110
3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	113
4. Kuisioner Penelitian	123
5. Tabel Pengembalian Kuesioner	130
6. Data Penelitian	132
7. Analisis Data	136
8. Uji Hipotesis	143
9. Surat Keterangan Penelitian	150
10. Dokumentasi	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian Indonesia memang bisa dibilang tidak berjalan mulus atau banyak kendala (Ardhian Krisnaditya, 2013). Berbagai macam masalah terjadi di negara ini khususnya bidang ekonomi. Salah satu masalah yang menjadi pukulan telak bagi bangsa Indonesia yakni krisis ekonomi pada tahun 1998.

Di tengah kesibukan pemerintah dalam merumuskan langkah alternatif menghadapi krisis ekonomi saat itu, harapan muncul dari sektor yang kurang diperhitungkan pada saat itu, yakni sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga/rumahan. Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Selain itu, peranan UMKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja. Menurut data yang penulis dapat dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah jumlah UMKM pada tahun 2012 mencapai 56,5 juta unit, sedangkan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor ini tercatat 107,6 juta

pekerja. Kontribusi UMKM terhadap penciptaan Investasi Nasional tahun 2012 menurut harga berlaku sebesar 1.250,8 triliun, jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 26,06% (www.depkop.go.id).

Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto nasional tahun 2012 tercatat sebesar Rp 4.321,8 triliun (58,05%). Pada tahun 2012, kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional melalui ekspor non migas sebesar 166.626,5 miliar (14,06%) (www.depkip.go.id). Perkembangan sektor UMKM yang demikian pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik yang tentunya akan dapat mewujudkan usaha mikro, kecil, dan menengah yang tangguh.

Sementara itu, di sisi yang lain UMKM juga masih dihadapkan pada masalah yang terletak pada proses administrasi. Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut. Menyajikan laporan keuangan menjadi masalah tersendiri bagi UMKM. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat bermanfaat dalam mengetahui kinerja perusahaan, menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan, mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan, serta berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan

melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Berangkat dari beberapa pendapat di atas, suatu kewajaran bahkan keharusan bagi setiap unit usaha untuk menghadirkan laporan keuangan terutama bila dikaitkan dengan tujuan hadirnya laporan keuangan itu sendiri. Keharusan untuk menghadirkan laporan keuangan juga diperjelas dengan hadirnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik sebagai pedoman dalam penyusunan informasi keuangan. Dalam SAK ETAP juga dinyatakan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercaya kepadanya. Namun, kondisi yang jauh berbeda justru mewarnai perjalanan para pelaku UMKM. Menghadirkan laporan keuangan yang menyajikan informasi akuntansi UMKM sepertinya sulit untuk dilakukan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, banyak para pengusaha kecil yang tidak mengetahui akuntansi sehingga mereka tidak mengetahui betapa pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan

dalam usahanya. Kebanyakan dari UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Namun pencatatan tersebut hanya sebatas pengingat saja dan dengan format seadanya tidak sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali orang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di perusahaan. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha. Pencatatan dilakukan hanya dengan melihat berapa uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja. Perlu pengukuran atas transaksi atau kegiatan yang terjadi, perlu pengelompokan, serta perlu penghitisan transaksi-transaksi tersebut. Dengan demikian setiap aktivitas yang berhubungan dengan usaha perusahaan dapat dicatat dan dilaporkan dengan benar.

Laporan keuangan harusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yaitu :

1. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
2. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatanya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
5. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Dengan demikian, bagi suatu perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, tidak terkecuali usaha kecil maupun menengah, diwajibkan menyusun laporan keuangan, karena tujuan umum dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Mahmudi dalam Razanisa Wilfa, 2016) .

Laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan perusahaan haruslah memiliki kualitas karena penafsiran dari laporan keuangan ini digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Agar kualitas

pengambilan keputusan meningkat, maka informasi yang disajikan juga harus berkualitas. Untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Adapun 4 karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan (SAK 2009).

Kondisi demikian pun terjadi pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Ketidakmampuan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas juga merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen. Hasil observasi yang dilakukan peneliti ke beberapa UMKM di Kabupaten Banjarnegara mengungkapkan bahwa ada beberapa pelaku UMKM yang belum menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. Laporan Keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi serta memperhatikan aspek-aspek penting di dalamnya akan berguna untuk pemilik menentukan keputusan di kemudian hari.

Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, pemilik UMKM mengatakan beberapa faktor penyebab tidak memperhatikan kualitas dalam menyusun laporan keuangan, antara lain: pemilik mengaku malas membuat laporan keuangan dikarenakan laporan hanya digunakan olehnya dan mengaku jika tidak mempunyai waktu membuat laporan keuangan yang berkualitas, karena mereka lebih memikirkan hal lain yang jauh lebih penting seperti peningkatan omset per bulan. Mereka juga telah memiliki karyawan di bidang akuntansi, tetapi hanya membuat laporan keuangan berdasarkan kebutuhan perusahaan, selain itu pengguna informasi laporan keuangan lebih

berminat untuk mengetahui omset per bulan, pengeluaran perbulan, penjualan perbulan, kredit, piutang/utang, serta tren masa lalu badan usaha dalam menghasilkan laba,daripada informasi yang membantu merencanakan arus kas, pendapatan, likuiditas, kekuaran neraca dan nilai perusahaan di masa depan.

Kelemahan ini merupakan faktor utama yang mengakibatkan kegagalan UMKM dalam mengembangkan usaha. Padahal laporan keuangan yang berkualitas merupakan bagian dari akuntansi yang menjadi salah satu komponen mutlak yang harus dimiliki UMKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada kreditur. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan yang berkualitas harus ditumpuhkan dikalangan UMKM. Sebagian dari mereka menganggap akuntansi tidak terlalu penting, yang mereka ketahui hanya mencatat aliran uang masuk dan keluar, karena bagi mereka menyajikan laporan keuangan yang lengkap merupakan hal yang sulit untuk dilakukan mengingat tidak semua pemilik usaha pernah mempelajari tentang akuntansi secara mendalam. Tidak ada data yang jelas dari DISPERINDAGKOP Kabupaten Banjarnegara tentang jumlah UMKM yang membuat laporan keuangan. Namun masih terdapat UMKM di Banjarnegara bahkan tidak membuat laporan keuangan, mereka hanya membuat catatan sederhana (kas masuk, kas keluar, serta catatan utang piutang).

Masing-masing pelaku UMKM memiliki anggapan yang berbeda-beda mengenai penggunaan dan tujuan laporan keuangan. Ada yang menganggap bahwa usaha mereka belum memerlukan laporan keuangan karena perusahaannya masih bersekala menengah, umur perusahaan masih muda, jumlah karyawan sedikit, omset usaha belum besar, bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang laporan keuangan.

Selain itu terdapat faktor yang didapat penulis dari hasil wawancara yang sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu masih rendahnya tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM di kabupaten Banjarnegara. Pemilik yang memiliki pengetahuan Akuntansi diharapkan bisa lebih paham tentang menyusun laporan keuangan yang berkualitas karena laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh ilmu Akuntansi. Dari keadaan tersebut maka pengetahuan Akuntansi pelaku usaha akan mempengaruhi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi pelaku usaha mikro kecil menengah dalam memandang laporan keuangan yang kemudian dapat dijabarkan dalam judul penelitian berikut **“Pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Ketidakmampuan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas pada beberapa UMKM di Kabupaten Banjarnegara
2. Tidak semua pelaku UMKM mengetahui tentang ilmu akuntansi sehingga mereka tidak mengetahui betapa pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka.
3. Tidak semua pelaku UMKM di Kabupaten Banjarnegara mempelajari ilmu Akuntansi secara mendalam.
4. Tidak semua pelaku UMKM di Kabupaten Banjarnegara membuat laporan keuangan. Mereka hanya membuat catatan kas masuk, kas keluar, serta catatan utang/piutang.
5. Persepsi tentang tujuan dari laporan keuangan yang berbeda-beda. Padahal dengan adanya laporan keuangan pelaku UMKM mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh tiga variabel yang digunakan, yaitu Persepsi Pemilik tentang Tujuan Laporan Keuangan, Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha dan Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

Pelaku UMKM yang dimaksud pada penelitian kali ini yaitu pelaku UMKM yang memiliki izin pendirian usaha secara resmi yang berada di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara?
2. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara?
3. Bagaimana Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersamaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui Pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

2. Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara.
3. Mengetahui Pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersamaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan tambahan ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu Akuntansi khususnya Akuntansi UMKM. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana pembelajaran terutama bagi para mahasiswa sebagai dasar pembanding dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang kajian ini, serta bagi pihak yang memerlukan referensi terkait dengan isi skripsi ini, baik sebagai bahan bacaan atau literatur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini telah menjadi ruang belajar yang sarat nilai positif dan sangat membantu dalam peningkatan kapasitas serta pengalaman penelitian berkaitan dengan kondisi sosial yang ada dalam masyarakat terutama yang berkaitan langsung dengan *basic* keilmuan peneliti.

b. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian atau bahan ajar terkait dengan bidang kajian ini.

c. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaku umkm untuk lebih memperhatikan pentingnya penyajian laporan keuangan pada UMKM dengan lebih baik.

d. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bagan kajian oleh pemerintah daerah untuk memberikan perhatian kepada sektor UMKM dalam mengelola keuangan khususnya mengenai akuntansi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian *Laporan Keuangan*

Menurut Kasmir, (2008) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Kieso et al., (2010) “Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter”.

Menurut PSAK No.1 Paragraf ke 7 (2009), “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”, Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti missal, sebagai laporan arus kas, atau laporan laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, missal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Informasi tersebut meliputi posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal.

b. Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Menurut PSAK (2009), terdapat empat karakteristik kualitatif pokok informasi dalam laporan keuangan, yaitu :

1) Dapat Dipahami

Kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus bersifat relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi

keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengkoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3) Keandalan

Bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4) Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

c. Asumsi Dasar Laporan Keuangan

Menurut PSAK paragraph 22 dan 23 (2009), ada dua asumsi dasar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan, yaitu :

1) Dasar Akrual

Dengan dasar ini, pencatatan transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

2) Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi bahwa perusahaan akan terus melanjutkan usahanya di masa depan. Perusahaan diasumsikan tidak bermaksud melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya.

d. Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) paragraf ke 9 (2009), “Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat”. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda.

1) Investor

Investor berkepentingan dengan informasi yang berhubungan dengan resiko yang terkait dengan investasi modal.

2) Karyawan

Karyawan akan tertarik dengan informasi keuangan yang terkait dengan stabilitas dan profitabilitas perusahaan.

3) Pemberi Pinjaman

Pihak yang memberi pinjaman berkepentingan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang beserta bunganya tepat waktu.

4) Pemasok dan kreditor usaha lainya

Pihak pemasok dan kreditor usaha lainya berkepentingan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya.

5) Pelanggan

Pelanggan memerlukan informasi yang berhubungan dengan kelangsungan perusahaan, terutama pelanggan yang melakukan kerjasama jangka panjang.

6) Pemerintah

Pemerintah berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan aktivitas perusahaan

7) Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*Trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

e. Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK (2009), laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut ini: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis tanpa harta, utang, dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu. (Kasmir, 2008)

Dalam neraca disajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan komponen yang ada di neraca. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam neraca meliputi :

- a. Jenis-jenis aktiva atau harta yang dimiliki
- b. Jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva
- c. Jenis-jenis kewajiban atau utang
- d. Jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban
- e. Jenis-jenis modal
- f. Jumlah rupiah masing-masing jenis modal

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi yaitu sebagai alat untuk mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan dan juga mengetahui berapakah hasil bersih atau atau yang didapat dalam satu periode. Menurut SAK ETAP (2009), informasi yang disajikan di dalam laporan laba rugi minimal mencakup beberapa pos, yaitu pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, bebas pajak, dan laba atau rugi neto.

Kasmir (2008) dalam bukunya juga menjabarkan tentang informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan laba rugi meliputi:

- a. Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu
- b. Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan
- c. Jumlah keseluruhan pendapatan
- d. Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode
- e. Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang dikeluarkan
- f. Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan
- g. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya. Selisih itu disebut laba rugi.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah ringkasan tentang perubahan ekuitas yang terjadi dalam satu periode tertentu. Di dalam SAK ETAP (2009) dinyatakan bahwa :

“Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk satu periode, pos pendapatan dan bebasn yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut”.

4) Laporan Arus Kas

Dalam laporan ini yang dicantumkan semua transaksi dan keterjadian perusahaan yang mempunyai konsekuensi kas. Laporan arus kas menggambarkan keadaan masa yang akan datang, karena informasinya dapat digunakan untuk melakukan prediksi di masa yang akan datang.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas adalah tingkat baik atau buruknya sesuatu (www.kbbi.web.id). Rudiantoro dan Siregar (2012) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi persepsi pengusaha terkait pentingnya pembukuan dan kualitas laporan keuangan bagi tumbuh dan berkembangnya usaha seperti

jenjang pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, serta lama usaha berdiri.

1). Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan formal dalam undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, Bab IV Pasal 14 yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, serta pendidikan tinggi. Jenis pendidikan tersebut mencangkup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Jalur jenjang dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

2). Latar Belakang Pendidikan

Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 menjelaskan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Pasal 3 UU RI No. 2 tahun 2003). Latar

belakang pendidikan dimaksud adalah latar belakang pendidikan formal dalam mengambil kompetensi atau kejuruan.

3). Ukuran Usaha

Holmes dan Nicholls (1998, dalam Grace 2003) mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total asset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

g. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan Keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan ketika menyusun laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Informasi tersebut meliputi posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkonsumsikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Menurut Aditya Bachtiar Rifa'i (2014) untuk mengukur kualitas laporan keuangan terdapat 4 indikator, yaitu ;

- 1) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya,
- 2) Melaporkan hasil operasi,

- 3) Melaporkan kondisi keuangan,
- 4) Melaporkan sumberdaya jangka panjang.

Mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya dipilih karena menurut Aditya (2014) dapat mengetahui sejauh mana responden dapat mempertanggungjawabkan fungsi dari pelaksanaan laporan keuangan maksud dari laporan keuangan adalah untuk perusahaannya. Melaporkan hasil operasi, melaporkan kondisi keuangan dan melaporkan sumberdaya jangka panjang dipilih karena menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia dalam Aditya (2014) 3 indikator tersebut merupakan tujuan dari laporan keuangan sendiri yaitu untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan

h. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1). Pengertian UMKM

Di Indonesia, terdapat berbagai definisi yang berbeda mengenai UMKM berdasarkan kepentingan lembaga yang memberi definisi, yaitu:

- a. *Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)* : Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.
- b. Bank Indonesia (BI) : UMKM adalah perusahaan atau industri dengan karakteristik berupa: a) Modalnya kurang dari Rp20.000.000,00; b) untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan dana Rp5.000.000,00; c) memiliki asset maksimum Rp600.000.000,00 di luar tanah dan bangunan; dan d) omzet tahunan Rp1.000.000.000,00.
- c. Keppres No. 16/ 1994 : UMKM adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp400.000.000,00
- d. Menurut UU No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM, pengertian dari UMKM yaitu :
 1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
 2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang

perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

2). Kriteria UMKM

Sebagai acuan utama kriteria UMKM, pada kajian ini mengacu pada Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, yaitu :

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00

- b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :
1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00.

i. Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Setelah melakukan pencatatan setiap transaksi selama satu periode tertentu, langkah selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan dengan berdasarkan pada buku-buku pencatat transaksi usaha. Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan mengenai informasi kinerja keuangan selama periode tertentu. Di dalam SAK ETAP, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan dapat dibuat secara tahunan. Menurut PSAK (2009), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

Dari beberapa teori yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM adalah tingkat baik atau buruknya suatu laporan keuangan yang dapat diukur dengan 4 indikator,yaitu :

- 1). Mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya;
- 2). Melaporkan hasil operasi;
- 3).Melaporkan kondisi keuangan;
- 4).Melaporkan sumberdaya jangka panjang.

2. Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan

a. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi sering disebut juga disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek.

Menurut Ikhsan dan Ishak (2005) persepsi adalah bagaimana orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Mangkunegara (dalam Arindita, 2003) berpendapat bahwa persepsi adalah proses pemberian arti atau makna terhadap lingkungan. Dalam hal ini persepsi mencangkup penafsiran obyek, penerimaan stimulis (input), pengorganisasian stimulus dan pemberian penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan perubahan sikap.

Menurut Robbins (1993) Persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensori mereka untuk memberi arti bagi lingkungan mereka.

Menurut Slameto (2010) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Persepsi

Terdapat beberapa faktor yang biasanya dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Faktor-faktor pembentuk persepsi yang diungkapkan Jalaludin Rakhmat (2007) adalah sebagai berikut:

a. Faktor Fungsional

Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, harapan, keinginan, perhatian, emosi,nilai, daya ingat, dan suasana hati. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu untuk melakukan persepsi. Persepsi bukan ditentukan oleh bentuk atau jenis stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.

b. Faktor Struktural

Faktor struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem individu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa persepsi dapat diartikan suatu proses yang dialami seseorang dalam menafsirkan rangsangan yang didapatnya untuk dapat memahami lingkungan di sekitarnya. Reaksi setiap orang terhadap rangsangan akan bergantung pada bagaimana rangsangan yang bersangkutan diproses. Dalam hal ini salah satunya adalah persepsi yang dimiliki oleh pelaku UMKM atas

Tujuan Laporan Keuangan dan pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan ekonomi. Para pemakai laporan keuangan menggunakanya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai arus kas. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak hanya aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu.

Menurut SAK ETAP (2009) “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya”.

Tujuan Laporan Keuangan menurut SAK ETAP ini sama dengan tujuan laporan keuangan yang terdapat di dalam PSAK umum. Di dalam PSAK no. 1 Paragraf 7 (2009), tujuan laporan keuangan tersebut lebih dijelaskan lagi yaitu meliputi:

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.
- 3) Menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut PSAK paragraph 16-18 (2009), dijelaskan mengenai informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas.

Pengguna laporan keuangan dapat mengetahui informasi sumber daya ekonomi yang telah dikendalikan dan kemampuan perusahaan dalam memodifikasi sumber daya ini. Informasi struktur keuangan berguna untuk memprediksi kebutuhan pinjaman dimasa depan dan penghasilan bersih (laba) dan arus kas di masa depan akan di

distribusikan kepada mereka yang memiliki hak di dalam perusahaan. Informasi tersebut juga berguna untuk memprediksi seberapa jauh perusahaan akan berhasil meningkatkan lebih lanjut sumber keuanganya. Informasi likuiditas dan solvabilitas berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam pemenuhan komitmen keuanganya pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan ketersediaan kas jangka pendek di masa depan setelah memperhitungkan komitmen yang ada. Solvabilitas merupakan ketersediaan kas jangka panjang untuk memenuhi komitmen pada saat jatuh tempo.

Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Informasi kinerja keuangan perusahaan juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan. Informasi ini berguna bagi pemakai sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas)

serta kebutuhan perusahaan untuk memanfaatkan arus kas tersebut.

Dalam penyusunan laporan perubahan posisi keuangan, dana dapat didefinisikan dalam berbagai cara, seperti seluruh sumber daya keuangan, modal kerja, aktiva likuid atau kas.

Menurut kerangka konseptual versi FASB dalam Suwardjono (2008), tujuan laporan keuangan dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1 Objectives Of Financial Reporting By Business Enterprises*, yaitu tujuan laporan keuangan untuk lembaga mencari laba. Pernyataan ini tidak hanya dibatasi pada isi laporan keuangan saja.

Menurut SFAC No. 1 dalam Belkaoui (2004) dinyatakan: “Pelaporan keuangan tidak hanya memuat laporan keuangan,namun juga cara-cara lain dalam mengkomunikasikan informasi yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi yaitu, informasi mengenai sumber daya, kewajiban, penghasilan perusahaan, dan lain-lain”.

d. Indikator Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan

Persepsi Pemilik atas Tujuan atas Tujuan Laporan Keuangan adalah pandangan, gambaran atau anggapan pemilik usaha terhadap tujuan laporan keuangan. Untuk mengukur variabel ini, peneliti menggunakan empat indikator (Ardhian Krisnaditya, 2013), yaitu :

- 1). Persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan
- 2). Persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan

- 3). Persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi perubahan posisi keuangan perusahaan
- 4). Persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

3. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha

a. Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Secara etimologis, menurut Hoetomo (2005) bahwa Pengetahuan akuntansi adalah ilmu. Menurut Notoatmodjo (2003) dalam Darmawan (2013), Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar Pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah segala pemikiran, ide, gagasan, konsep, dan pemahaman manusia (Keraf, 2001).

Pada hakikatnya setiap orang ingin menghasilkan pekerjaan yang mutunya tinggi. Mutu pekerjaan yang tinggi pada akhirnya akan melahirkan penghargaan dan kemajuan terlebih dalam arti yang lebih luas adalah menjamin eksistensi serta perkembangan usaha dari pencapaian tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini sangat dimungkinkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang, baik karena tuntutan yang semakin meningkat maupun akibat

daripada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Menurut Anoraga dan Suyati (1995), peningkatan pengetahuan maupun pendidikan akan meningkatkan kemampuan seseorang untuk berfikir kritis. Kemampuan berfikir kritis akan membuatnya lebih mampu mengekspresikan keinginanya dengan lebih baik.

Dalam mengelola perusahaan, bagi pelaku UMKM tentunya juga ingin memiliki usaha yang mampu berkembang dengan mutu yang semakin hari selalu mengalami peningkatan. Salah satu poin penting yang menjadi perhatian pelaku UMKM adalah pengelolaan dalam hal pelaporan keuangan perusahaan. Pengelolaan pelaporan keuangan sangat erat hubungannya dengan akuntansi. Pengetahuan Akuntansi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu pemahaman tentang proses pencatatan transaksi secara sistematis mulai dari proses pencatatan berdasarkan bukti transaksi sampai dengan tahap pembuatan laporan keuangan, selain itu pemahaman tentang hubungan berbagai macam akun yang saling mempengaruhi dalam transaksi bisnis juga merupakan salah satu poin Pengetahuan Akuntansi.

Menurut Warsono (2009), komponen penting dalam mempelajari akuntansi dimulai dari tiga komponen, yaitu:

- 1) *Input* (masukan), berupa transaksi, yaitu peristiwa yang bersifat keuangan.
- 2) Proses sistematis, terdiri dari fungsi pengidentifikasi transaksi sampai dengan penyusunan informasi keuangan. Proses utama

akuntansi yang spesifik adalah pencatatan yang terdiri dari dua fungsi, yaitu penjurnalan dan pemindahbukuan.

- 3) *Output* (keluaran), berupa informasi keuangan. Salah satu *output* akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca dan laporan arus kas.

Menurut Dian Irma Diani (2009) Pengetahuan Akuntansi memiliki indikator/dapat diukur dengan:

- 1) Pengetahuan deklaratif

Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep.

- 2) Pengetahuan prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan-aturan atau standar akuntansi yang berlaku, biasanya tergantung pada pengalaman.

Kedua pengetahuan tersebut baik yang bersifat deklaratif maupun prosedural sama-sama sebagai suatu ilmu untuk mengolah transaksi akuntansi menjadi informasi keuangan yang digunakan untuk kepentingan penggunaannya.

b. Indikator Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha

Berdasarkan uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha adalah segala sesuatu yang diketahui atau segala sesuatu yang diketahui oleh pelaku usaha dengan

penangkapan kelima inderanya berkenaan dengan ilmu akuntansi khususnya dalam hal ini. Penulis pada penelitian kali ini menggunakan dua indikator untuk mengukur pengetahuan Akuntansi pelaku UMKM,yaitu:

1). Pengetahuan deklaratif

Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep.

2). Pengetahuan prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan-aturan atau standar akuntansi yang berlaku, biasanya tergantung pada pengalaman.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan ini penulis belum banyak memasukkan hasil yang masih terkait dengan penelitian yang menghubungkan antara pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM, dikarenakan masih adanya keterbatasan dari sumber dan refensi. Namun diantaranya dapat digunakan penelitian dari beberapa peneliti, yaitu :

1. Ardhian Krisnaditya (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan”, bertujuan untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul 2012 atas tujuan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian didapat beberapa kesimpulan, yaitu :

- a) Persepsi pelaku UMKM di Kecamatan Wonosari atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan dikatakan sangat baik.
- b) Persepsi pelaku UMKM di Kecamatan Wonosari atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan dapat dikatakan sangat baik
- c) Persepsi pelaku UMKM di Kecamatan Wonosari atas tujuan laporan keuangan perusahaan dapat dikatakan baik
- d) Persepsi pelaku UMKM di Kecamatan Wonosari atas tujuan laporan keuangan untuk pertanggung jawaban yang dipercayakan kepadanya dapat dikatakan sangat baik

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardhian Krisnaditya adalah kedua penelitian sama-sama menggunakan variable pengaruh persepsi atas tujuan laporan keuangan. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah perbedaan tempat penelitian dan jenis penelitian.

2. Dian Irma Diani (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan Kartasura”, bertujuan untuk mengetahui
 - (1) Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah. (2) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (3) Pengaruh peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Jenis penelitian adalah penelitian kausal komparatif. Populasi adalah 32 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sijunjung. Teknik pengambilan sampelnya adalah metode total sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; (2) Komitmen karyawan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; (3) Peran internal audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Dian Irma Diani adalah kedua penelitian sama-sama menggunakan indikator Pengetahuan akuntansi yang sama. Perbedaan kedua penelitian ini adalah terletak pada variabel X dan Y yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Bachtiar Rifa'I (2014) yang berjudul "Standar Pengaruh Etika, Kompetensi dan Pengalaman dalam Mengelola Barang Milik Negara terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Survei Pada Badan Pertahanan Nasional Republik

Indonesia di Lingkungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)’.

Peneliti menentukan tiga variabel independen yaitu (1) etika, (2) kompetensi dan (3) pengalaman mengelola barang. Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh etika, kompetensi dan pengalaman dalam mengelola barang milik Negara terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian telah teruji kebenarannya tetapi peneliti memiliki keterbatasan laporan keuangan yaitu (1) faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dalam penelitiannya hanya terdiri dari tiga variabel, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah pusat, (2) adanya keterbatasan pada teknik pengambilan data yang berupa kuisioner, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Bachtiar Rifa’I adalah persamaan pada indikator tentang kualitas laporan keuangan yang digunakan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Pemilik tentang Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

Menurut SAK ETAP (2009) “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.”.

Ardhian Krisnaditya (2013) menyimpulkan bahwa Persepsi Pelaku UMKM Atas Tujuan Laporan Keuangan di Wonosari cukup bagus. Hal ini berarti pelaku UMKM menilai laporan keuangan dapat memberikan informasi yang mereka butuhkan atas keadaan usaha mereka guna pengambilan keputusan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa semakin baik persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan maka semakin baik pula Kualitas Pelaporan Keuangan yang diterbitkan oleh UMKM tersebut. Dengan Persepsi yang baik maka Pelaku UMKM akan membuat laporan keuangan yang

sebagus dan sedetail mungkin guna mengetahui keadaan UMKM mereka dan guna pengambilan keputusan ke depanya.

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara

Pengetahuan Akuntansi merupakan kemampuan atau pemahaman terkait dengan akuntansi mulai dari proses mencatat, mengklarifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data yang berwujud laporan keuangan usaha, dimana pelaporan keuangan tersebut dapat dijadikan informasi bagi pemilik usaha dan para pihak yang membutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam hal ini, pengetahuan akuntansi disini diartikan apakah pemilik memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi atau rendah. Seseorang dapat dikatakan memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi adalah seseorang yang mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan dalam Undang-Undang UMKM No. 9 Tahun 1995 dan Undang-Undang perpajakan No. 2 Tahun 2007 tentang pengembangan Usaha Mikro, Kecil Menengah dan Koperasi, pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi bagi UMKM. Laporan keuangan yang dimaksud disusun berdasarkan SAK ETAP. Untuk dapat menghasilkan

laporan keuangan yang berkualitas, maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman atau berprinsip yang tertuang dalam standar akuntansi.

Untuk penyajian laporan yang baik sehingga dapat digunakan dalam mengembangkan usahanya, terdapat hal yang harus diperhatikan dalam penyampaian informasi keuangan, agar informasi dapat disampaikan secara tepat, cepat dan akurat untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Dengan Pengetahuan Akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku usaha akan mendorong mereka menerapkan standar Pelaporan Keuangan pada usaha yang dijalankan, demi terciptanya keadaan keuangan usaha yang lebih jelas.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Dian Irma Diani (2009) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, menurut peneliti semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dinyatakan Roviyantie (2011), menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan

yang berkualitas. Dapat juga dikatakan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku, oleh karena itu pengetahuan akan akuntansi seorang pemilik perusahaan disarankan ditingkatkan agar penyusunan pelaporan keuangan berdasarkan standar-standar akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, maka pelaku usaha yang memiliki Pengetahuan Akuntansi akan membuat pelaporan keuangan sesuai dengan standar-standar akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki Pengetahuan Akuntansi akan memiliki keinginan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai standar dalam penyusunan pelaporan keuangan. Adanya Pengetahuan Akuntansi dalam proses pengelolaan keuangan usaha akan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Pengetahuan Akuntansi dapat digunakan sebagai acuan dalam penyajian pelaporan keuangan, jika seluruh pelaku usaha senantiasa menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha yang dijalankan, maka keadaan keuangan UMKM akan lebih jelas dan dapat dijadikan pemilik usaha sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Untuk itu dengan adanya Pengetahuan Akuntansi dari pelaku usaha akan mempengaruhi

penyusunan pelaporan keuangan untuk menerapkan standar-standar akuntansi pada usaha yang dimiliki.

3. Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersamaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

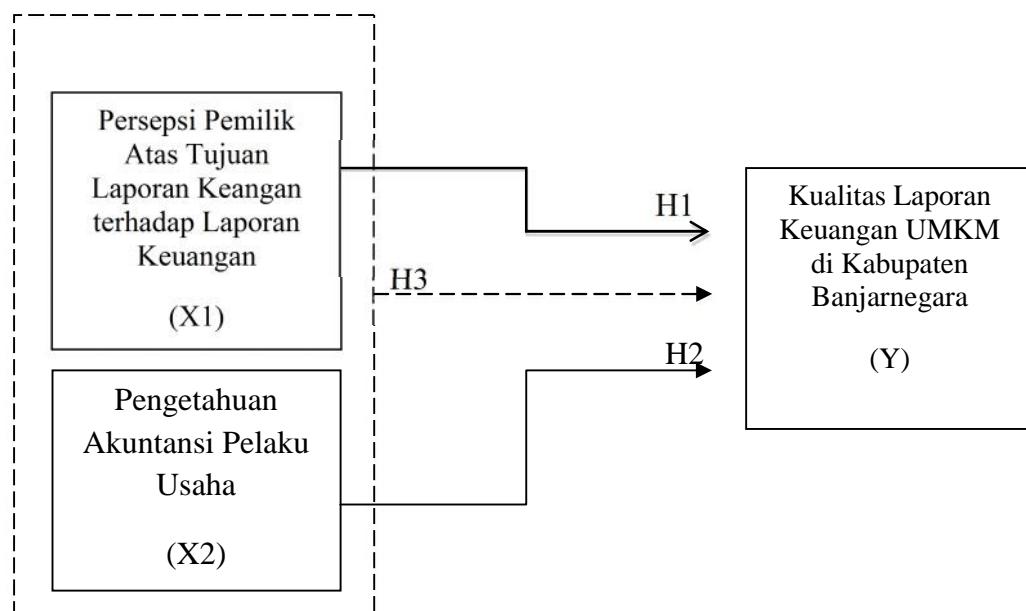
Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda dalam menilai sesuatu. Jika pemilik mengerti atas Tujuan dari Laporan Keuangan dan gunanya sebagai data yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada UMKM maka pemilik akan membuat Laporan Keuangan yang mendetail dan isinya mencangkup data-data yang sesuai dengan Standar Akuntansi yg ada.

Pengetahuan Akuntansi pelaku usaha akan lebih banyak dimiliki oleh mereka yang memang pada dasarnya mendalami ilmu tentang keakuntansian. Bagi mereka yang memiliki Pengetahuan Akuntansi secara lebih mendalam, penyediaan atas laporan keuangan untuk usahanya juga berbeda jika dibandingkan dengan pelaku usaha yang tidak memiliki Pengetahuan Akuntansi yang dipelajari secara lebih dalam. Seorang pelaku usaha yang memahami ilmu akuntansi, pastinya tidak mengalami kesulitan menerapkan pengelolaan keuangan usahanya mulai dari proses memasukkan data peristiwa yang berhubungan dengan

keuangan dimana biasa dilihat dari bukti-bukti transaksi keuangan perusahaan. Bukti transaksi diolah secara lebih sistematis, yaitu melakukan penjurnalan dan pemindahbukuan. Data yang telah diolah tersebut tersaji dalam bentuk laporan keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk proses pengambilan keputusan, dengan demikian Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan bagi pelaku UMKM.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dibuat sebuah gambar mengenai paradigma dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1	= Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan
X2	= Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha
Y	= Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Banjarnegara
	= Pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial
	= Pengaruh variabel X secara Bersama-sama terhadap Variabel Y

E. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan paradigma penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara

H₂ : Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara

H₃ : Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan September–Desember 2016.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menurut jenisnya adalah merupakan penelitian Kausal Komparatif. Penelitian Kausal Komparatif merupakan penelitian atau kajian deskriptif dimana peneliti tidak hanya mendeskripsikan variabel-variabelnya tetapi juga menguji sifat hubungan diantara variabel kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik-teknik statistik seperti koefisien korelasi untuk menguji hubungan dua atau lebih variabel tanpa memberikan generalisasi atau menarik kesimpulan umum berkenaan dengan kausalitas (Suharsimi Arikunto,2006).

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah seluruh objek penelitian, baik benda nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang memiliki karakter tertentu dan sama menurut Sukandarrumidi (2006).

Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Judgemental Sampling*. Sampel yang diambil merupakan sampel yang direkomendasikan oleh DISPERINDAGKOP yaitu 50 UMKM dari

berbagai jenis usaha di Kabupaten Banjarnegara. Pemilihan sampel didasarkan pada UMKM yang diperkirakan sudah memiliki atau membuat laporan keuangan.

D. Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Y) yang didefinisikan sebagai tingkat baik atau buruknya suatu laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan indikator-indikator yang diadopsi dari penelitian Aditya Bachtiar Rifa'I (2014), yaitu :

- a. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya
- b. Melaporkan hasil operasi
- c. Melaporkan kondisi keuangan
- d. Melaporkan sumberdaya jangka panjang

Pengukuran setiap dimensi variabel kualitas laporan keuangan tersebut dilakukan dengan menggunakan skala likert empat tingkat.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Penelitian ini memiliki 2 Variabel independen, yaitu :

a. Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan (X1)

Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan adalah pandangan, gambaran atau anggapan pemilik usaha terhadap tujuan laporan keuangan. Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dapat diukur dari indikator yaitu:

- 1) Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan
- 2) Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan
- 3) Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyediakan informasi perubahan posisi keuangan perusahaan.
- 4) Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

b. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha (X2)

Pengetahuan akuntansi pelaku usaha sebagai variabel independen ke-2 yang merupakan variabel yang mempengaruhi *dependent variable* (variabel terikat). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha adalah segala sesuatu yang diketahui oleh pelaku usaha berkenaan

dengan ilmu akuntansi khususnya. Variabel ini diukur dengan dua indikator, yaitu :

- 1) Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, contohnya: kas adalah bagian dari *current assets*; pengetahuan ini memudahkan dalam analisa rasio, biasanya tergantung dari instruksi yang ada. Pengukuran dengan skala liker lima tingkat.
- 2) Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan-aturan atau standar akuntansi yang berlaku, biasanya tergantung pada pengalaman. Pengukuran dengan skala likert empat tingkat.

Kedua pengetahuan tersebut baik yang bersifat deklaratif maupun prosedural sama-sama sebagai suatu ilmu untuk mengolah transaksi akuntansi menjadi informasi keuangan yang digunakan untuk kepentingan penggunannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Kuesioner ini berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang akan diberikan kepada responden yaitu seluruh pemilik UMKM di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Kuesioner yang dibagikan akan berisi masalah-masalah yang terkait dengan objek yang akan diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada instrumen penelitian. Kuesioner ini dibagikan kepada

responden untuk diisi, setelah itu dikembalikan kepada peneliti untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berbentuk sedemikian rupa, sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang mencerminkan karakteristik dirinya sendiri dengan memberikan tanda silang (X) atau *checklist* (✓) (Sugiyono, 2009).

Kuesioner penelitian dibagi atas dua bagian. Bagian pertama berisi data kerekteristik responden yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, nama usaha, awal berdiri usaha dan pendidikan terakhir responden. Bagian kedua berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel tersebut akan diukur menggunakan kuesioner dengan modifikasi skala Likert 4 tingkat.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang telah digunakan sebelumnya dalam penelitian yang relevan.

Skala Likert yang digunakan adalah modifikasi skala Likert 4 tingkat dengan asumsi sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Modifikasi Skala Likert 4 Tingkat

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Kualitas laporan Keuangan pada UMKM (Y) (Aditya Bachtiar,2014)	a. Mempertanggungjawabkan Pelaksanaan Fungsinya b. Melaporkan hasil operasi c. Melaporkan kondisi keuangan d. Melaporkan sumberdaya jangka panjang	1,2 3,4,5,6 7,8 9,10,11
2.	Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan (X1) (Ardhian Krisnaditya. 2013)	a. Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan b. Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan c. Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyediakan informasi perubahan posisi	1,2,3 4,5,6 7,8,9

No.	Variabel	Indikator	Item
		keuangan perusahaan	
		d. Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.	10,11,12
3.	Pengetahuan Akuntansi (X2) (Dian Irma Diani. 2009).	a. Pengetahuan Akuntansi Deklaratif b. Pengetahuan Akuntansi Prosedural	1,2,3,4,5,6, 7 8,9,10,11

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan agar sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen telah siap digunakan dan mendapatkan hasil yang akurat. Pengujian yang perlu dilakukan adalah uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validasi

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat (Sudarmanto , 2005). Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujian validitas pada

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan suatu Perangkat Lunak. Pengujian korelasi dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan total skor. Teknik korelasi *product moment* dari Pearson dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- N : Jumlah subjek
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y
- $\sum X$: Jumlah nilai X
- $\sum Y$: Jumlah nilai Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2006)

Hasil uji validitas dengan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Korelasi	Sig	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan UMKM	Y.1	0,622	0,361	Valid
	Y.2	0,508	0,361	Valid
	Y.3	0,574	0,361	Valid
	Y.4	0,482	0,361	Valid
	Y.5	0,593	0,361	Valid
	Y.6	0,564	0,361	Valid
	Y.7	0,521	0,361	Valid
	Y.8	0,526	0,361	Valid
	Y.9	0,681	0,361	Valid
	Y.10	0,578	0,361	Valid
	Y.11	0,504	0,361	Valid
Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan	X1.1	0,440	0,361	Valid
	X1.2	0,661	0,361	Valid
	X1.3	0,700	0,361	Valid
	X1.4	0,693	0,361	Valid
	X1.5	0,527	0,361	Valid
	X1.6	0,642	0,361	Valid
	X1.7	0,561	0,361	Valid
	X1.8	0,700	0,361	Valid
	X1.9	0,554	0,361	Valid
	X1.10	0,589	0,361	Valid
	X1.11	0,391	0,361	Valid
	X1.12	0,390	0,361	Valid
Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	X2.1	0,482	0,361	Valid
	X2.2	0,426	0,361	Valid
	X2.3	0,551	0,361	Valid
	X2.4	0,423	0,361	Valid
	X2.5	0,712	0,361	Valid
	X2.6	0,379	0,361	Valid
	X2.7	0,679	0,361	Valid
	X2.8	0,551	0,361	Valid
	X2.9	0,496	0,361	Valid
	X2.10	0,719	0,361	Valid
	X2.11	0,576	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji validitas tersebut diperoleh hasil bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka dapat dikatakan semua butir pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen agar dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, maka perlu digunakan uji reabilitas. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009). Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$: Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006)

Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai Alpha melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai Alpha kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Imam Ghazali,

2006). Perhitungan untuk mencari tingkat keandalan data instrumen dalam penelitian ini dibantu Perangkat Lunak komputer.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria	Keterangan
1	Kualitas Laporan Keuangan UMKM	0,775	0,6	Reliabel
2	Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan	0,795	0,6	Reliabel
3	Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	0,762	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* dari semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2007). Data yang dilihat adalah dari rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian. Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi, terlebih dahulu

ditentukan jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang kelas. Adapun rumusnya sebagai berikut:

- Mencari jumlah kelas interval dengan rumus *Sturges*

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data observasi

log : Logaritma

- Menghitung rentang data/range(**r**)

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

Keterangan:

r : Rentang data/ range

- Menghitung panjang kelas interval(**i**)

$$P = \frac{\text{Rentang Data (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas interval

R : Rentang data

k : Jumlah kelas interval

(Riduwan, 2012)

Setelah menyusun tabel distribusi kemudian dilanjutkan dengan pembuatan histogram. Kemudian menentukan kecenderungan variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari nilai maksimum (X_{\max}) dan nilai minimum (X_{\min})

b. Mencari rata-rata ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$$

c. Mencari standar deviasi ideal (SD_i)

$$SD_i = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$$

d. Pengkategorian variabel dalam tiga kategori sebagai berikut:

(Suharsimi Arikunto, 2006: 264), sebagai berikut:

1) Kategori atas = ($M_i + 1 SD_i$)

2) Kategori sedang = $M_i \times (M_i + 1 SD_i)$

3) Kategori kurang = ($M_i - 1 SD_i$)

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut :

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}$$

Keterangan :

K_D = harga *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diobservasi

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data diambil dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan :

Jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05 maka H_0 ditolak.

(Joko Sulistyo, 2010).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dibantu dengan program *SPSS Statistic For Windows* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05 (Gendro Wiyono, 2011).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mencari tahu apakah antar variabel bebas saling berkorelasi (Imam Ghazali,2005). Asumsi multikolinearitas ini sendiri harus dihindari.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Nilai VIF dihitung menggunakan rumus :

$$\text{VIF} = 1 / \text{Tolerance}$$

Keterangan:

$\text{VIF} = \text{Variance Inflation Factor}$

(Bhuno Agung Wibowo, 2005)

Model regresi terbebas dari multikolinearitas jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10, sedangkan untuk nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 (Bhuno Agung Wibowo, 2005).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mencari tahu apakah observasi yang satu dengan observasi yang lain memiliki *varians residual* yang sama atau tidak (Danang Sunyoto, 2010). Asumsi heterokedastisitas ini harus dihindari dalam penelitian.

Imam Ghazali (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan

melihat menggunakan Uji Glejser. Gujarati (2003) dalam Imam Ghazali (2005) menerangkan bahwa Uji Glejser adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Persamaan regresi Glejser adalah :

$$U_t = \epsilon + X_t + t$$

Keterangan:

$|U_t|$ = Nilai absolut variabel residual

X_t = variabel independen

(Imam Ghazali, 2015)

Heterokedastisitas akan terjadi saat variabel independen signifikan secara sstatistik mempengaruhi variabel independen. Jika hasil signifikansi menunjukkan angka di atas 5% atau 0,05, maka model regresi tersebut bebas dari heterokedastisitas (Imam Ghazali, 2005).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini didasari pada hubungan kausal antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan menggunakan analisis regresi sederhana ini, penelitian dapat meramalkan pengaruh variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) (Riduwan, 2011). Persamaan regresi sederhana :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

= subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk

diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

(Ridwan, 2011)

b. Uji t

Bhuno Agung Nugroho (2005) menyatakan bahwa uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2009)

Setelah t hitung didapatkan, maka selanjutnya membandingkan antara t hitung dengan t tabel pada tingkat kesalahan 5%. Jika t hitung nilai t tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh positif

terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung > nilai t tabel, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2009).

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan adakah hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dimana variabel independen (X) berjumlah 2 atau lebih (Ridwan, 2011). Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut :

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

= nilai estimasi Y

a = nilai Y pada perpotongan antara garis linear dengan sumbu vertikal Y

X_1, X_2, X_3 = nilai variabel independen X_1, X_2, X_3

b_1, b_2, b_3 = slope yang berhubungan dengan variabel X_1, X_2, X_3

d. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Bhuno Agung Nugroho, 2005). Uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

- F_{reg} = Harga F garis regresi
 - N = Cacah kasus
 - M = Cacah prediktor
 - R^2 = koefisien determinasi antara kriteria dengan predictor
- (Sugiyono, 2009)

e. Uji R^2

Mencari koefisien determinasi (R^2) variabel X1, X2, dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2_{(1,2)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

- $R^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , dan X_2
 - a_1 = koefisiensi prediktor X_1
 - a_2 = koefisiensi prediktor X_2
 - $X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
 - $X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
 - Y^2 = jumlah kuadrat kriteria Y
- (Sutrisno Hadi, 2004)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga/rumahan. Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Selain itu, peranan UMKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja. Menurut data yang penulis dapat dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah jumlah UMKM pada tahun 2012 mencapai 56,5 juta unit, sedangkan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor ini tercatat 107,6 juta pekerja. Kontribusi UMKM terhadap penciptaan Investasi Nasional tahun 2012 menurut harga berlaku sebesar 1.250,8 triliun, jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 26,06% (www.depkop.go.id).

Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto nasional tahun 2012 tercatat sebesar Rp 4.321,8 triliun (58,05%). Pada tahun 2012, kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional melalui ekspor non migas sebesar 166.626,5 miliar (14,06%) (www.depkop.go.id). Perkembangan sektor UMKM yang demikian pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang besar jika

hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik yang tentunya akan dapat mewujudkan usaha mikro, kecil, dan menengah yang tangguh.

B. Data Umum Responden

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner pada bulan September–Desember 2016 kepada 50 UMKM dari berbagai jenis usaha di Kabupaten Banjarnegara sebanyak 50 kuisioner sesuai dengan populasi yang ditetapkan dalam penelitian. Jumlah subyek penelitian ini adalah 50 UMKM dari berbagai jenis usaha di Kabupaten Banjarnegara. Pemilihan sampel didasarkan pada UMKM yang diperkirakan sudah memiliki atau membuat laporan keuangan. Dari 50 kuesioner, yang kembali 37 kuisioner dan seluruh kuisioner yang kembali jawabannya lengkap dan dianggap layak untuk dijadikan sebagai data penelitian. Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik yang berbeda-beda mempunyai penilaian yang sama atau tidak. Deskripsi responden yang menjadi penelitian diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Berikut rincian gambaran umum responden:

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi data 37 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	23	62%
Perempuan	14	38%
Total	37	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berjenis kelamin pria, yaitu sebanyak 23 responden (62%) dan sisanya sebanyak 14 responden (38%) berjenis kelamin wanita. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM di Banjarnegara mayoritas berjenis kelamin laki-laki.

2. Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan

Deskripsi data 37 responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD/MI atau SMP/MTs	4	11%
SMA/MA/SMK/MAK	25	68%
S1/S2/S3	8	22%
Total	37	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini yaitu SD/MI atau SMP/MTs sebanyak 4 responden (11%), SMA/MA/SMK/MAK sebanyak 25 responden (68%), S1/S2/S3 sebanyak 8 responden (22%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden cukup tinggi.

3. Deskripsi responden berdasarkan lama usaha berdiri

Deskripsi data 37 responden berdasarkan lama usaha berdiri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha berdiri

Lama Usaha Berdiri (Tahun)	Jumlah	Persentase
31-40	2	5%
21-30	0	0%
11-20	7	19%
1-10	28	76%
Total	37	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa lama usaha berdiri dalam penelitian ini yaitu 31-40 tahun sebanyak 2 responden (5%), 11-20 tahun sebanyak 7 responden (19%), dan 1-10 tahun sebanyak 28 responden (76%). Hal ini menunjukan bahwa UMKM yang menjadi responden sebagian besar sudah berdiri selama 1-10 tahun.

C. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan tabel frekuensi responden menurut kategori yang penentuannya menggunakan program aplikasi pengolah data. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laporan Keuangan UMKM	37	29	44	34,89	3,398
Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan	37	31	46	38,16	3,716
Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	37	27	44	32,16	2,797
Valid N	37				

Sumber: Data primer yang diolah

1. Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM

Variabel Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 11 item pernyataan yang diberikan kepada 37 responden di UMKM Banjarnegara. Penilaian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif pada variabel ini diperoleh nilai minimum sebesar 29, nilai maksimum sebesar 44, nilai *mean* sebesar 34,89 dan standar deviasi sebesar 3,398.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 37 \\
 &= 1 + 3,3 (1,568201) \\
 &= 6,17507 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\
 &= 44 - 29 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{15}{7}$$

$$= 2,14 \text{ dibulatkan menjadi } 2,5$$

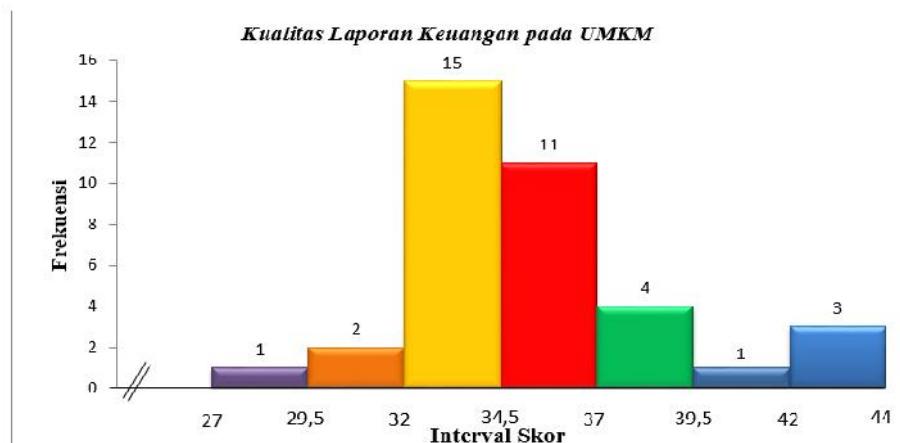
Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel tentang distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
27 - 29	1	3%
29,5 - 31,5	2	5%
32 - 34	15	41%
34,5 - 36,5	11	30%
37 - 39	4	11%
39,5 - 41,5	1	3%
42 - 44	3	8%
Jumlah	37	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan

Pengkategorian data pada Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Identifikasi dikelompokkan dalam kategori normal sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = > \{Mi + 1(Sdi)\}$$

$$\text{Sedang} = < \{Mi - 1(Sdi)\} \text{ s/d } \{Mi+1(Sdi)\}$$

$$\text{Rendah} = < \{Mi - 1(Sdi)\}$$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (44 + 11) \\ &= \frac{1}{2} (55) = 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (Sdi)} &= \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (44 - 11) \\ &= \frac{1}{6} (33) = 5,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > \{Mi + 1(Sdi)\} \\ &= X > \{27,5 + 1(5,5)\} \\ &= X > \{27,5 + 5,5\} \\ &= X > 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \{Mi - 1(Sdi)\} \times \{Mi+1(Sdi)\} \\ &= \{27,5 - 1(5,5)\} \times \{27,5 + 1(5,5)\} \\ &= \{27,5 - 5,5\} \times \{27,5 + 5,5\} \\ &= 22 \times 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < \{Mi - 1(Sdi)\} \\ &= X < \{27,5 - 1(5,5)\} \\ &= X < \{27,5 - 5,5\} \\ &= X < 22 \end{aligned}$$

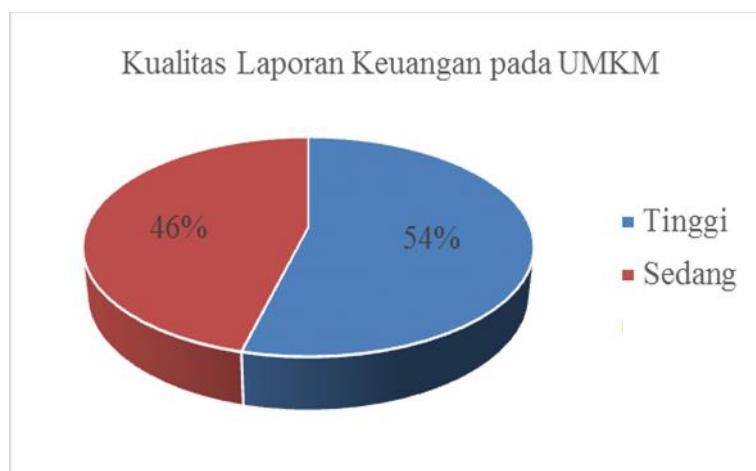
Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori kecenderungan Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM dapat dibuat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	X > 33	20	54%
Sedang	22 ≤ X ≤ 33	17	46%
Rendah	X < 22	0	0%
Jumlah		37	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa sebagian besar Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM dalam kategori tinggi, yaitu ditunjukkan dari penilaian responden sebanyak 20 orang (54%) dan kategori sedang sebanyak 17 orang (46%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *pie chart* seperti berikut:



Gambar 3. Distribusi Kecenderungan Variabel Kualitas Laporan Keuangan

2. Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan

Variabel Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 item pernyataan yang diberikan kepada 37 responden di UMKM Banjarnegara. Penilaian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis

deskriptif pada variabel Presepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dengan menggunakan suatu aplikasi pengolah data diperoleh nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 46, nilai *mean* sebesar 0,00, dan standar deviasi sebesar 0,000.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Presepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 37 \\ &= 1 + 3,3 (1,568201) \\ &= 6,17507 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 46 - 31 \\ &= 15 \end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{15}{7} \\ &= 2,14 \text{ dibulatkan menjadi } 2,5 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel tentang distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
29 – 31	1	3%
31,5 – 33,5	3	8%
34 – 36	11	30%
36,5 – 38,5	6	16%
39 – 41	9	24%
41,5 – 43,5	3	8%
44 – 46	4	11%
Jumlah	37	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan

Pengkategorian data pada variabel Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Identifikasi dikelompokkan dalam kategori normal sebagai berikut:

$$\text{Paham} = > \{Mi + 1(Sdi)\}$$

$$\text{Cukup Paham} = < \{Mi - 1(Sdi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1(Sdi)\}$$

$$\text{Tidak Paham} = < \{Mi - 1(Sdi)\}$$

Selanjutnya untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal } (Mi) &= \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (48 + 12) \\ &= \frac{1}{2} (60) = 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal } (Sdi) &= \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (48 - 12) \\ &= \frac{1}{6} (36) = 6 \end{aligned}$$

Paham	$= X > \{Mi + 1(Sdi)\}$
	$= X > \{30 + 1(6)\}$
	$= X > \{30 + 6\}$
	$= X > 36$
Cukup Paham	$= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi + 1(Sdi)\}$
	$= \{30 - 1(6)\} \leq X \leq \{30 + 1(6)\}$
	$= \{30 - 6\} \leq X \leq \{30 + 6\}$
	$= 24 \leq X \leq 36$
Tidak Paham	$= X < \{Mi - 1(Sdi)\}$
	$= X < \{30 - 1(6)\}$
	$= X < \{30 - 6\}$
	$= X < 24$

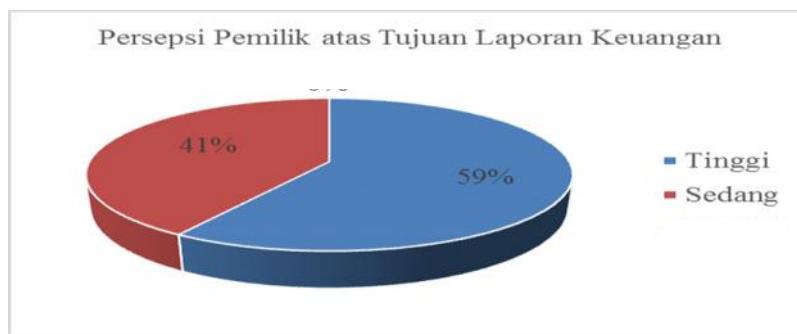
Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori kecenderungan Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dapat dibuat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Kategorisasi Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Paham	$X > 36$	22	59%
Cukup Paham	$24 \leq X \leq 36$	15	41%
Tidak Paham	$X < 24$	0	0%
Jumlah		37	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa sebagian besar Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dalam kategori Paham, yaitu ditunjukkan dari penilaian responden sebanyak 22 orang (59%) dan kategori sedang sebanyak 15 orang (41%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *pie chart* seperti berikut:



Gambar 5. Distribusi Kecenderungan Variabel Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan

3. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha

Variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 11 item pernyataan yang diberikan kepada 37 responden di UMKM Banjarnegara. Penilaian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif pada variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha dengan menggunakan aplikasi pengolah data diperoleh nilai minimum sebesar 27; nilai maksimum sebesar 44, nilai *mean* sebesar 0,00, dan standar deviasi sebesar 0,000.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 37 \\ &= 1 + 3,3 (1,568201) \\ &= 6,17507 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$
2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 44 - 27 \\ &= 17 \end{aligned}$$
3. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{17}{7} \\ &= 2,43 \text{ dibulatkan menjadi } 2,5 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel tentang distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
27 – 29	8	22%
29,5 – 31,5	9	24%
32 – 34	15	41%
34,5 – 36,5	1	3%
37 – 39	1	3%
39,5 – 41,5	2	5%
42 – 44	1	3%
Jumlah	37	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha

Pengkategorian data pada variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Identifikasi dikelompokkan dalam kategori norma sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} \quad = > \{Mi + 1(Sdi)\}$$

$$\text{Sedang} \quad = < \{Mi - 1(Sdi)\} \text{ s/d } \{Mi+1(Sdi)\}$$

$$\text{Rendah} \quad = < \{Mi - 1(Sdi)\}$$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal } (Mi) &= \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (44 + 11) \\ &= \frac{1}{2} (55) = 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal } (Sdi) &= \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (44 - 11) \\ &= \frac{1}{6} (33) = 5,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > \{Mi + 1(Sdi)\} \\ &= X > \{27,5 + 1(5,5)\} \\ &= X > \{27,5 + 5,5\} \\ &= X > 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \{Mi - 1(Sdi)\} \times \{Mi+1(Sdi)\} \\
 &= \{27,5 - 1(5,5)\} \times \{27,5 + 1(5,5)\} \\
 &= \{27,5 - 5,5\} \times \{27,5 + 5,5\} \\
 &= 22 \times 33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < \{Mi - 1(Sdi)\} \\
 &= X < \{27,5 - 1(5,5)\} \\
 &= X < \{27,5 - 5,5\} \\
 &= X < 22
 \end{aligned}$$

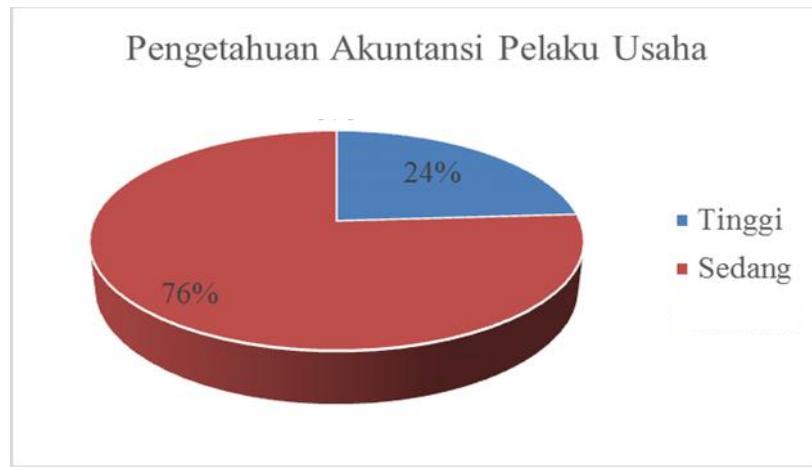
Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori kecenderungan variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha dapat dibuat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Kategorisasi Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	X > 33	9	24%
Sedang	22 ≤ X ≤ 33	28	76%
Rendah	X < 22	0	0%
Jumlah		37	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa sebagian besar Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha dalam kategori sedang, yaitu ditunjukkan dari penilaian responden sebanyak 28 orang (76%) dan kategori tinggi sebanyak 9 orang (24%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk *pie chart* seperti berikut:



Gambar 7. Distribusi Kecenderungan Variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik t dan F menjadi tidak valid. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini hasil penghitungan *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi pengolah data :

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov Z	Sig	Keterangan
0,558	0,915	Data Normal

Sumber: Data primer yang di olah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,915. Angka tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian dibantu dengan program aplikasi pengolah data dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Linearity	Keterangan
Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan	0,001	Linier
Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	0,003	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Linearity* untuk kedua hubungan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM adalah linier.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji *Glesjer* menggunakan aplikasi pengolah data. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan	0,068	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	0,434	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance Value* 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan	0,800	1,250	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	0,800	1,250	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

E. Uji Hipotesis

1. Hipotesis 1

H1: Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara

Untuk menguji H1 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Hasil Perhitungan Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	18,334		
Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan	0,434	3,189	0,003
<i>R Square</i> : 0,225			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah seperti berikut:

$$Y = 18,334 + 0,434X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan sebesar 0,434 yang bernilai

positif, maka semakin tinggi Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan maka akan semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Uji t statistik untuk variabel Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan menghasilkan nilai signifikansi 0,003 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,225 hal ini menunjukkan 22,5% Kualitas Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Hipotesis 2

H2 : Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara

Untuk menguji H2 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Hasil Perhitungan Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	22,087		
Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	0,398	2,939	0,006
<i>R Square</i> : 0,198			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 adalah seperti berikut:

$$Y = 22,087 + 0,398X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha sebesar 0,398 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha maka akan semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Uji t statistik untuk variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha menghasilkan nilai signifikansi 0,006 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,198 hal ini menunjukkan 19,8% Kualitas Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha, sedangkan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3. Hipotesis 3

H3 : Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh terhadap

Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

Untuk menguji H3 dilakukan dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Hasil Perhitungan Hipotesis 3

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	14,498
Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan	0,315
Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha	0,260
<i>Adjusted R Square</i>	0,251
F tabel	7,042
Sig F	0,003

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 adalah seperti berikut:

$$Y = 14,498 + 0,315X_1 + 0,260X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan memberikan nilai koefisien 0,315, variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha memberikan nilai koefisien 0,260 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha maka akan semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Uji F statistik untuk variabel Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha menghasilkan nilai signifikansi 0,003 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM diterima.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,251 hal ini menunjukkan 25,1% Kualitas Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,003 di bawah 0,05, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan

Keuangan UMKM diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$\cdot Y = 18,334 + 0,434 X_1$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan adalah positif yang berarti bahwa Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Jika Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan semakin tinggi, maka Kualitas Laporan Keuangan UMKM akan semakin baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *R square* sebesar 0,225 yang berarti Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM sebesar 22,5% sedangkan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardhian Krisnaditya (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan”, bertujuan untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul 2012. Hasilnya penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Persepsi pelaku UMKM di Kecamatan Wonosari atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan dikatakan sangat baik. Pelaku UMKM menilai laporan keuangan dapat memberikan informasi yang mereka butuhkan atas keadaan usaha mereka guna pengambilan keputusan. Dari pernyataan

tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa semakin baik persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan maka semakin baik pula Kualitas Pelaporan Keuangan yang diterbitkan oleh UMKM tersebut. Dengan Persepsi yang baik maka Pelaku UMKM akan membuat laporan keuangan yang sebagus dan sedetail mungkin guna mengetahui keadaan UMKM mereka dan guna pengambilan keputusan ke depanya.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Sehingga semakin tinggi Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

2. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,006 di bawah 0,05, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$\cdot Y = 22,087 + 0,398 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha adalah positif yang berarti bahwa Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Jika Pengetahuan Akuntansi Pelaku

Usaha semakin tinggi, maka Kualitas Laporan Keuangan UMKM akan semakin baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *R square* sebesar 0,198 yang berarti Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM sebesar 19,8% sedangkan sisanya 80,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Irma Diani (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan Kartasura”. Hasilnya penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. pelaku usaha yang memiliki Pengetahuan Akuntansi akan membuat pelaporan keuangan sesuai dengan standar-standar akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki Pengetahuan Akuntansi akan memiliki keinginan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai standar dalam penyusunan pelaporan keuangan. Adanya Pengetahuan Akuntansi dalam proses pengelolaan keuangan usaha akan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Pengetahuan Akuntansi dapat digunakan sebagai acuan dalam penyajian pelaporan keuangan, jika seluruh pelaku usaha senantiasa menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha yang dijalankan, maka keadaan keuangan UMKM akan lebih jelas dan dapat dijadikan pemilik usaha

sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Untuk itu dengan adanya Pengetahuan Akuntansi dari pelaku usaha akan mempengaruhi penyusunan pelaporan keuangan untuk menerapkan standar-standar akuntansi pada usaha yang dimiliki.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Sehingga semakin tinggi Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha maka akan semakin baik Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

3. Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Pelaku Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,003 di bawah 0,05, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 14,498 + 0,315 X_1 + 0,260 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha bernilai positif yang berarti bahwa Persepsi Atas Tujuan Laporan

Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,251 yang berarti Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM sebesar 25,1% sedangkan sisanya 74,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardhian Krisnaditya (2013) dan Dian Irma Diani (2009). Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda dalam menilai sesuatu. Jika pemilik mengerti atas Tujuan dari Laporan Keuangan dan gunanya sebagai data yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada UMKM maka pemilik akan membuat Laporan Keuangan yang mendetail dan isinya mencangkup data-data yang sesuai dengan Standar Akuntansi yg ada. Pengetahuan Akuntansi pelaku usaha akan lebih banyak dimiliki oleh mereka yang memang pada dasarnya mendalami ilmu tentang keakuntansian. Bagi mereka yang memiliki Pengetahuan Akuntansi secara lebih mendalam, penyediaan atas laporan keuangan untuk usahanya juga berbeda jika dibandingkan dengan

pelaku usaha yang tidak memiliki Pengetahuan Akuntansi yang dipelajari secara lebih dalam. Seorang pelaku usaha yang memahami ilmu akuntansi, pastinya tidak mengalami kesulitan menerapkan pengelolaan keuangan usahanya mulai dari proses memasukkan data peristiwa yang berhubungan dengan keuangan dimana biasa dilihat dari bukti-bukti transaksi keuangan perusahaan. Bukti transaksi diolah secara lebih sistematis, yaitu melakukan penjurnal dan pemindahbukuan. Data yang telah diolah tersebut tersaji dalam bentuk laporan keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk proses pengambilan keputusan, dengan demikian Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan bagi pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Sehingga semakin tinggi Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat pemilik UMKM terhadap Kualitas

Laporan Keuangan UMKM, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban pemilik UMKM yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kusioner juga dapat memunculkan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan pemilik UMKM terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

2. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,225 yang berarti Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara dipengaruhi oleh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan sebesar 22,5%.
2. Terdapat pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,198 yang berarti Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara dipengaruhi oleh Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha sebesar 19,8%.
3. Terdapat pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,251 yang berarti Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi

Pelaku Usaha secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara sebesar 25,1%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM adalah Melaporkan hasil operasi. Laporan Keuangan yang berkualitas sangat berguna bagi Pelaku Usaha dan usaha yang dijalankannya, oleh sebab itu maka sebaiknya untuk Pelaku Usaha dalam melaporkan hasil operasi lebih detail, dengan cara mencatat secara langsung setiap transaksi yang terjadi dan sesuai dengan kondisi hasil operasi yang sesungguhnya.
2. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan adalah Tujuan laporan keuangan untuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Sebaiknya untuk Pelaku usaha lebih sadar akan pentingnya pertanggungjawaban atas sumber daya yang ada, dan untuk Pemerintah Daerah Banjarnegara seharusnya lebih sering melakukan penyuluhan tentang ilmu akuntansi dan pentingnya pembuatan laporan keuangan pada UMKM terkait dengan tujuan laporan keuangan.
3. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel Pengetahuan Akuntansi adalah Pengetahuan Akuntansi Deklaratif. Pengetahuan Akuntansi Deklaratif masih rendah, sebaiknya untuk Pelaku Usaha bisa

belajar tentang Ilmu Akuntansi dari berbagai sumber yang terpercaya seperti buku, atau mengikuti penyuluhan tentang ilmu akuntansi.

4. Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha berpengaruh 25,1% terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Banjarnegara. Sedangkan 74,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM, misalnya Standar Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan, Pengaruh peran internal audit, dan sebagainya.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkategorikan responden dengan lebih luas, tidak hanya dalam lingkungan UMKM di Banjarnegara, mungkin bisa UMKM di Jawa Tengah sehingga data yang didapat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Bachtiar Rifa'i. (2014). "Pengaruh Etika dan Pengalaman dalam Mengelola Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Survei Pada Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia di Lingkungan Provinsi DIY)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ardhian Krisnaditya. (2013). "Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Arindita S. (2003). "Hubungan antara Persepsi Kualitas Pelayanan dan Citra Bank dengan Loyalitas Nasabah". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Assael, Henry. (1984). *Consumer Behavior and Marketing Action*. Second Edition. Boston: Kent Publishing Company.
- Bhuno Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dian Irma Diani. (2009). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Dwi Indah Pratiwi Mansyur. (2012). "Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Atas Penggunaan Laporan Keuangan Studi Empiris pada UMKM Mitra Binaan PT. Telkom Indonesia, Tbk Wilayah VII KTI." *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Dwi Martani. (2011). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK ETAP)*. Riau.
- Evi Emilia Wati. (2011). "Persepsi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Dan Menengah) Terhadap Penerapan Akuntansi". *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Hadiyah Fitriyah. (2006). "Analisis Faktor-faktor yang Memperngaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo". *Skripsi*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Hoetomo. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Implementasi SAK ETAP*.
- Ikhsan Arfa. & Muhammad, Ishak. (2005). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2005). “*Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang, Edisi 3.
- Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Posdakarya.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Margani Pinasti. (2007). “Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi, Riset Eksperimen.” *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nur Indrianto & Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis, Untu Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Pandji, Anoraga dan Sri, Sayuti. (1995). *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Punaji Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Purbayu Budi Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Razannisa Wilfa. (2016). “Pengaruh Persepsi Pemilik terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Fashion di Kabupaten Sleman”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- _____. (2011). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung:Alfabeta.
- Robbin, Steven. P. (1993). *Organizational Behavior*. Sixth Edition. Prentice-Hall. International Inc.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Tes prestasi: Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sarwono, Jonathan.(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sony, Warsono. dkk. (2009). *Akuntansi Pengantar I Berbasis Matematika.* Yogyakarta: Asgard Chapter.
- _____, et al. (2010). *Akuntansi UMKM.* Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Syofian Siregar. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.* Jakarta:Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- _____. (2011). *Statistik untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Adi Mahasatya
- Suharso, Puguh. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis.* Jakarta : PT INDEKS.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula.* Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi.* Yogyakarta:ANDI.
- Tambunan, Tulus. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-isu Penting.* Jakarta : LP3ES.
- Tituk Diah W. (2010). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Usaha Kecil dan Menengah*
- http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/se_113709.aspx di akses pada hari rabu, 2 Maret 2016, pukul 01.29 WIB
- <http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm/> di akses pada hari rabu, 2 Maret 2016, pukul 01.15 WIB
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/> diakses pada hari rabu , 10 Agustus 2016, pukul 03.55 WIB

LAMPIRAN 1

KUISIONER UJI INSTRUMEN

KUESIONER PENELITIAN

Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Banjarnegara
 Di tempat
 Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wildan Taufik Baihaqi
 NIM : 128121440019
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini digunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "**Pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara)**", yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Mengingat hasil jawaban kuesioner Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi sumber data bagi penelitian saya, maka diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi kuesioner dengan jujur, sesuai dengan keadaan seharusnya. Perlu saya sampaikan bahwa data pribadi yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya dan kuesioner ini tidak berkaitan dengan karier ataupun penilaian atasan Bapak/Ibu/Sudara/i.

Yogyakarta, 19 September 2016
 Hormat saya,

Wildan Taufik Baihaqi
 (12812144019)
 CP : 08996623463

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai dengan jawaban yang anda pilih.

Nama : (boleh tidak diisi)

Umur :

Jenis Kelamin : () Laki-Laki

() Perempuan

Nama UMKM :

Tahun Berdiri :

Tingkat Pendidikan : () SD/MI atau SMP/MTs

Terakhir () SMA/MA/SMK/MAK

() S1/S2/S3

() Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya.

Pilihan Jawaban	Keterangan
STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

I. Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
1.	Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.				
2.	Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.				
3.	Laporan keuangan yang saya hasilkan sudah relevan				
4.	Laporan keuangan yang saya hasilkan sudah andal				
5.	Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat dipercaya				
6.	Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat dibandingkan				
7.	Setiap informasi dalam laporan keuangan saya disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.				
8.	Informasi dalam laporan yang saya dihasilkan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi.				
9.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.				
10.	Seluruh informasi yang disajikan laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah.				

11.	Laporan keuangan yang disajikan menggambarkan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkannya kondisi keuangan UMKM.				
-----	---	--	--	--	--

II. Persepsi Pemilik terhadap Atas Tujuan Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Laporan keuangan memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi perusahaan				
2.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk membantu pemilik dan pelaku usaha untuk menilai jumlah penerimaan kas				
3.	Laporan keuangan memberikan informasi ketersediaan kas jangka panjang untuk memenuhi komitmen atau kewajiban pada saat jatuh tempo.				
4.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama satu periode				
5.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk membandingkan kinerja keuangan periode sekarang dengan periode sebelumnya				
6.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk menilai efektivitas kinerja keuangan perusahaan				
7.	Laporan keuangan memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan memperoleh kas				
8.	Laporan keuangan memberikan informasi tentang perolehan dan penggunaan modal				
9.	Laporan keuangan bermanfaat untuk menilai aktivitas operasi selama periode pelaporan				
10.	Informasi di dalam laporan keuangan dapat dijadikan pedoman dalam				

	mengevaluasi kinerja manajemen			
11.	Laporan keuangan memberikan kebutuhan informasi lain yang berguna bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan untuk kepentingan pemilik usaha			
12.	Informasi di dalam laporan keuangan dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan untuk mempertahankan atau mengganti karyawan			

III. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha

No	Uraian	STS	TS	S	SS
1.	Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya.				
2.	Saya mengetahui elemen laporan keuangan.				
3.	Akuntansi terdiri dari 3 komponen utama (Input, Prosedur, Output).				
4.	Pada dasarnya proses akuntansi akan membuat output laporan rugi laba,				
5.	Terdapat lima komponen laporan keuangan.				
6.	Dasar Akrual dan Kelangsungan usaha merupakan Asumsi Dasar Laporan Keuangan.				
7.	Saya mengetahui cara membuat arus kas.				
8.	Saya mengetahui prosedur pembuatan laporan keuangan usaha.				

No	Uraian	STS	TS	S	SS
9.	Saya membuat laporan keuangan usaha berdasarkan dengan standar akuntansi yang berlaku.				
10.	Saya telah memahami langkah-langkah untuk menyusun laporan keuangan perusahaan.				
11.	Semua prosedur pencatatan yang saya lakukan menjamin bahwa tidak ada kecurangan dalam melakukan pembukuan transaksi keuangan perusahaan				

LAMPIRAN 2

TABEL JUMLAH POPULASI UJI INSTRUMEN

TABEL JUMLAH POPULASI UJI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Nama Toko	Alamat
1.	STARCROSS	PERUM JAMBU SARI JL. ENAU BARAT No. 7 Sleman, Yogyakarta.
2.	TROY COMPANY	Jl. Cendrawasih No. 25 Demangan Baru
3.	Couple-couple shop	Jl. Laksada Adisucipto No. 99 sebelah apotek (K24)
4.	SIX NINE CONCEPT	Jl. Monjali No. 40, Sleman, Yogyakarta
5.	L' OROLOGY	Jalan Affandi, Gang Endro No.29 C, Kecamatan Depok, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman
6.	APPARATUS	Jl. Seturan Raya No. 101B, Yogyakarta
7.	SABRINA SOPHIE	Jl. Perumnas No. D999
8.	CLIO APPAREL	Jl. Monjali No. 70c, Sleman, Yogyakarta
9.	Friends Coffe	No. 5 Gejayan Kota Yogyakarta 55281, Jl. Affandi, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55222
10.	Adele dan Accessories	Ruko Rafflesia Babarsari Aquare 3B - 7
11.	Ababil	Jl. Gejayan
12.	Outlet Biru (OB)	Jl. Wahid Hasyim
13.	Viola	Jl. Selokan Mataram No. 50
14.	Bellaluna	Jl. Perumnas Condongsari – C30
15.	NIMCO	Jl. Cendrawasih No. 25, Demangan Baru
16.	Butik Huza	Jl. Kaliurang Km 9,3 No. 4
17.	Fuschia Boutique	Jl Kaliurang Km 5, Sleman, Yogyakarta
18.	Hilda Butik Grosir	Jl Kaliurang Km 5, Pogung A. 10
19.	SIPPIRILLI MONZSTER STORE	Jl. Cendrawasih No. 3, Demangan Baru, Sleman, Yogyakarta
20.	I LOVE BOUTIQUE	Jl. Gejayan CT X No. 3
21.	TUTULOPHA	Jl. Raya Babarsari, Ruko Babarsari Plaza No. 7
22.	Roy Software & Spare Part	Jl. Affandi No.8, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55222
23.	Gerai Mae	Jl. Kaliurang Km 6,4
24.	TUTULOPH	Jl. Raya Babarsari, Ruko Babarsari No. 17
25.	Fashion Market.	Jl. Seturan Yogyakarta.
26.	Elite Fashion Butik	Jl. Seturan Raya No. 173
27.	Mercy Boutique	Jl. Seturan Raya, Sleman,

28	Dhabitah Boutique	Jl. Seturan, Seturan Plaza BI A/2
29	Butik Ederra	Jl. Raya Babarsari 111
30.	Mimooi	Jl Perumnas No. B8

LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

DATA VALIDITAS DAN REABILITAS

NO	Kualitas Laporan Keuangan pad UMKM											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JML
1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	32
2	3	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	35
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	42
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	38
7	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	30
8	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	36
9	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	35
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
11	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	30
12	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	40
13	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	38
14	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	33
15	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	35
16	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	38
17	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	35
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34
20	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	35
21	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
23	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	33
24	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	32
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
26	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	29
27	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	36
28	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	33
29	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	36
30	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	33

HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

(Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in
the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	31.90	11.472	.531	.749
Y.2	31.93	11.720	.388	.762
Y.3	32.20	11.062	.431	.758
Y.4	32.40	11.559	.329	.770
Y.5	32.07	11.030	.460	.754
Y.6	32.03	11.275	.434	.757
Y.7	31.93	11.237	.360	.768
Y.8	31.80	11.407	.385	.763
Y.9	32.07	10.823	.578	.740
Y.10	32.10	11.334	.459	.754
Y.11	31.90	11.886	.396	.762

HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

(Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	35.17	15.385	.335	.789
X1.2	35.30	13.872	.559	.768
X1.3	35.30	13.666	.607	.763
X1.4	35.33	14.023	.610	.765
X1.5	35.03	14.999	.429	.782
X1.6	35.13	14.533	.561	.771
X1.7	35.33	14.644	.455	.779
X1.8	35.30	13.666	.607	.763
X1.9	35.40	14.593	.442	.780
X1.10	35.33	14.299	.476	.776
X1.11	35.37	15.620	.285	.793
X1.12	36.23	14.737	.160	.831

HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

(Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	29.90	10.576	.363	.750
X2.2	29.87	10.602	.278	.760
X2.3	29.93	10.409	.448	.742
X2.4	29.93	10.478	.252	.766
X2.5	30.50	9.086	.593	.717
X2.6	30.37	10.861	.240	.763
X2.7	30.33	9.609	.574	.724
X2.8	30.03	10.240	.433	.742
X2.9	30.10	10.162	.336	.755
X2.10	30.13	9.499	.626	.717
X2.11	29.90	9.748	.426	.743

LAMPIRAN 4

KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Banjarnegara
Di tempat
Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wildan Taufik Baihaqi
NIM : 128121440019
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini digunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara)”**, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Mengingat hasil jawaban kuesioner Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi sumber data bagi penelitian saya, maka diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi kuesioner dengan jujur, sesuai dengan keadaan seharusnya. Perlu saya sampaikan bahwa data pribadi yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya dan kuesioner ini tidak berkaitan dengan karier ataupun penilaian atasan Bapak/Ibu/Sudara/i.

Yogyakarta, 20 November 2016
Hormat saya,

Wildan Taufik Baihaqi
(12812144019)
CP : 08996623463

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai dengan jawaban yang anda pilih.

Nama : (boleh tidak diisi)

Umur :

Jenis Kelamin : () Laki-Laki

() Perempuan

Nama UMKM :

Tahun Berdiri :

Tingkat Pendidikan : () SD/MI atau SMP/MTs

Terakhir () SMA/MA/SMK/MAK

() S1/S2/S3

() Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya.

Pilihan Jawaban	Keterangan
STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

I. Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
1.	Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.				
2.	Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.				
3.	Laporan keuangan yang saya hasilkan sudah relevan				
4.	Laporan keuangan yang saya hasilkan sudah andal				
5.	Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat dipercaya				
6.	Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat dibandingkan				
7.	Setiap informasi dalam laporan keuangan saya disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.				
8.	Informasi dalam laporan yang saya dihasilkan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi.				
9.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.				
10.	Seluruh informasi yang disajikan laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah.				

11.	Laporan keuangan yang disajikan menggambarkan secara transparan dandapat dipertanggungjawabkannya kondisi keuangan UMKM.				
-----	--	--	--	--	--

II. Persepsi Pemilik terhadap Atas Tujuan Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
13.	Laporan keuangan memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi perusahaan				
14.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk membantu pemilik dan pelaku usaha untuk menilai jumlah penerimaan kas				
15.	Laporan keuangan memberikan informasi ketersediaan kas jangka panjang untuk memenuhi komitmen atau kewajiban pada saat jatuh tempo.				
16.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama satu periode				
17.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk membandingkan kinerja keuangan periode sekarang dengan periode sebelumnya				
18.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk menilai efektivitas kinerja keuangan perusahaan				
19.	Laporan keuangan memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan memperoleh kas				
20.	Laporan keuangan memberikan informasi tentang perolehan dan penggunaan modal				
21.	Laporan keuangan bermanfaat untuk menilai aktivitas operasi selama periode pelaporan				
22.	Informasi di dalam laporan keuangan dapat dijadikan pedoman dalam mengevaluasi kinerja manajemen				
23.	Laporan keuangan memberikan kebutuhan informasi lain yang berguna bagi manajemen dalam proses pengambilan				

	keputusan untuk kepentingan pemilik usaha				
24.	Informasi di dalam laporan keuangan dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan untuk mempertahankan atau mengganti karyawan				

III. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha

No	Uraian	STS	TS	S	SS
1.	Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya.				
2.	Saya mengetahui elemen laporan keuangan.				
3.	Akuntansi terdiri dari 3 komponen utama (Input, Prosedur, Output).				
4.	Pada dasarnya proses akuntansi akan membuat output laporan rugi laba,				
5.	Terdapat lima komponen laporan keuangan.				
6.	Dasar Akrual dan Kelangsungan usaha merupakan Asumsi Dasar Laporan Keuangan.				
7.	Saya mengetahui cara membuat arus kas.				
8.	Saya mengetahui prosedur pembuatan laporan keuangan usaha.				
9.	Saya membuat laporan keuangan usaha berdasarkan dengan standar akuntansi yang berlaku.				
10.	Saya telah memahami langkah-langkah untuk menyusun laporan keuangan perusahaan.				

No	Uraian	STS	TS	S	SS
11.	Semua prosedur pencatatan yang saya lakukan menjamin bahwa tidak ada kecurangan dalam melakukan pembukuan transaksi keuangan perusahaan				

LAMPIRAN 5

TABEL PENGEMBALIAN KUESIONER

NO	Nama Toko	Alamat
1	Bakso Sari Gurih	Prajuritan Rt 06/04, Kutabanjar Banjarnegara
2	Eiger Store (Toko Jawa Tengah)	Jl. Mayjend Sutoyo 19, Gayam, Banjarnegara
3	Planet Distro	Jl. Mayjend Sutoyo 78, Gayam, Banjarnegara
4	Eska Comp	Jl. Gotong Royong 16, Kutabanjar,Banjarnegara
5	Efrata	Jl. Hos Cokroaminoto 6&7, Banjarnegara
6	Garasi OD Distro	Jl. Panjaitan 14, Banjarnegara
7	Darwis Store	Jl. Pemuda 3, Banjarnegara
8	Mode Center	Jl. Dipayuda 2, Banjarnegara
9	Toko Sepeda	Jl. Pemuda 65, Banjarnegara
10	Toko Sepeda Wijaya	Jl. Pemuda 49, Banjarnegara
11	Istana Mainan	Jl. Pemuda 60, Banjarnegara
12	Epic Kitchen	Jl. Dipayuda 2a, Banjarnegara
13	Warkope Nyong	Jl. Ahmad Yani 8, Banjarnegara
14	Kedai Woeloeng	Jl. Kaptain Piere Tendean 79, Bamknarnegara
15	Plasma Phone	Jl. MT. Haryono 4, Banjarnegara
16	Saung Bu Mansyur	Jl. Kedasih 9, Tretek Banjarnegara
17	Rumah Kopi	Jl. Pemuda Blok E 25, Banjarnegara
18	Warung Stasiun	Jl. Bambang Sugeng Ex. Stasiun Banjarnegara
19	Matoa Fashion	Jl. Raya Semampir, Banjarnegara
20	Pol Larize	Jl. Raya Semampir, Banjarnegara (Depan Mts N 1 banjarnegara)
21	Anang Sport	Jl. Ledjend Soeprapto 224, Semampir Banjarnegara
22	Fokus Stationery	Jl. Letjend Soeprapto 244, Semampir, Banjarnegara
23	Liquid Fashion	Jl. Letjend Soeprapto 34A, Semampir, Banjarnegara
24	Fauzan Gorden	Jl. Letjend Soeprapto 648, Semampir, Banjarnegara
25	Diva Bags	Jl. Letjend Soeprapto 88B, Semampir, Banjarnegara
26	Soffie Collection	Jl. Letjend Soeprapto 163B,Semampir, Banjarnegara
27	Infinity Vape	Jl. Letjend Soeprapto
28	Flow Mart	Jl. Letjend Soeprapto 114, Banjarnegara
29	Sucker Distro	Jl. Letjend Soeprapto 110, Banjarnegara
30	Jemter	Jl. Lerjend Soeprapto 105, Banjarnegara
31	Kopi Buntil	Jl. Selamanik 21, Kutabanjar, banjarnegara
32	Kesyia Keyla	Jl. Pemuda 65, Banjarnegara
33	Toko Roti Kenari	Jl. Pemuda 60, Banjarnegara
34	Pusat Acc Hp	Jl. Pmuda 65A, Banjarnegara
35	Boshe Fashion	Jl. Mayjend Sutoyo, 46 krandegan, Banjarnegara
36	Dapoer Kue Fita	Perempatan Lampu Merah Gayam
37	Jaya Elektrik	Jl. Sunan Gripit 1, Banjarnegara

LAMPIRAN 6

DATA PENELITIAN

NO	Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM											JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
5	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	32
6	3	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	35
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	42
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	38
11	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	30
12	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	36
13	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	35
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	30
16	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	40
17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	38
18	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	33
19	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	35
20	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	38
21	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	35
22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34
24	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	35
25	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
27	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	33
28	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	32
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
30	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	29
31	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	36
32	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	33
33	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	36
34	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	33
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
36	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	35
37	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	33

NO	Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan												JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	45
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
7	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	45
8	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	39
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	44
10	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	39
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	38
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
15	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	40
16	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	39
17	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	1	35
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	31
19	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	41
20	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	42
21	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	42
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
23	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	39
24	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	42
25	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	41
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
27	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	1	37
28	3	1	2	3	4	3	2	4	3	3	3	1	32
29	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	38
30	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	33
31	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	35
32	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	37
33	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	41
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	33
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
36	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	34
37	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	38

NO	Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha											JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	31
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
5	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	32
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	41
8	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	30
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
10	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	37
11	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	29
12	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	34
13	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	32
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	34
17	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	41
18	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	27
19	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	33
20	4	3	2	4	2	2	2	3	4	3	4	33
21	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	30
22	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	29
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	32
26	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	30
27	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	28
28	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	27
29	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	30
30	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	29
31	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	31
32	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	31
33	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	27
34	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	28
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
36	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	30
37	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	31

LAMPIRAN 7

ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Npar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		37
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85697156
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.915

a. Test distribution is Normal.

--	--

UJI LINIERITAS

Kualitas Laporan Keuangan * Persepsi Pemilik

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Laporan Keuangan *	Between Groups	262.651	14	18.761	2.699	.018
Persepsi Pemilik	Linearity	93.565	1	93.565	13.461	.001
	Deviation from Linearity	169.086	13	13.007	1.871	.094
	Within Groups	152.917	22	6.951		
	Total	415.568	36			

Kualitas Laporan Keuangan * Pengetahuan Akuntansi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Laporan Keuangan *	Between Groups	221.401	11	20.127	2.592	.024
Pengetahuan Akuntansi	Linearity	82.276	1	82.276	10.594	.003
	Deviation from Linearity	139.125	10	13.912	1.791	.115
	Within Groups	194.167	25	7.767		
	Total	415.568	36			

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RES_2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.120	1.63752

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.524	2	9.262	3.454	.043 ^a
	Residual	91.170	34	2.681		
	Total	109.694	36			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik

b. Dependent Variable: RES_2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-5.731	3.055		-1.876	.069
Persepsi Pemilik	.155	.082	.330	1.888	.068
Pengetahuan Akuntansi	.064	.080	.138	.792	.434

a. Dependent Variable: RES_2

UJI MULTIKOLINIEARITAS

REGRESSION

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.293	.251	2.940

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.725	2	60.863	7.042	.003 ^a
	Residual	293.842	34	8.642		
	Total	415.568	36			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.498	5.484		.012		
	Persepsi Pemilik	.315	.147	.344	.040	.800	1.250
	Pengetahuan Akuntansi	.260	.144	.291	.080	.800	1.250

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

LAMPIRAN 8

UJI HIPOTESIS

UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 1)

REGRESSION

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Pemilik ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.225	.203	3.033

a. Predictors: (Constant), Persepsi Pemilik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.565	1	93.565	10.170	.003 ^a
	Residual	322.003	35	9.200		
	Total	415.568	36			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Pemilik

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.334	5.216		3.515	.001
Persepsi Pemilik	.434	.136	.474	3.189	.003

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 2)

REGRESSION

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Akuntansi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.175	3.086

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.276	1	82.276	8.640
	Residual	333.291	35	9.523	
	Total	415.568	36		

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.087	4.386		5.036	.000
Pengetahuan Akuntansi	.398	.135	.445	2.939	.006

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

UJI REGRESI BERGANDA (HIPOTESIS 3)

REGRESSION

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.293	.251	2.940

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.725	2	60.863	7.042	.003 ^a
	Residual	293.842	34	8.642		
	Total	415.568	36			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.498	5.484		2.644	.012
Persepsi Pemilik	.315	.147	.344	2.136	.040
Pengetahuan Akuntansi	.260	.144	.291	1.805	.080

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

LAMPIRAN 9

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1918/UN34.18/LT/2016

31 Oktober 2016

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . Pemilik Usaha se-Kabupaten Sleman

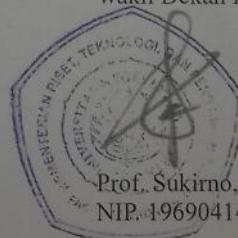
Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Wildan Taufik Baihaqi
NIM	:	12812144019
Prodi/Jurusan	:	Akuntansi - S1
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Waktu Uji Instrumen	:	Senin - Rabu, 31 Oktober - 30 Nopember 2016

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.

NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2016/UN34.18/LT/2016

11 Nopember 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

**Yth . Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah Istimewa
Yogyakarta
di Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Wildan Taufik Baihaqi
NIM	:	12812144019
Program Studi	:	Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Persepsi Pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Minggu - Sabtu, 20 Nopember - 10 Desember 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 November 2016

Nomor : 074/2854/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2016/ UN34.18 / LT / 2016
Tanggal : 11 November 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal “PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) ”, kepada:

Nama : WILDAN TAUFIK BAIHAQI
NIM / NIP : 12812144019
No. HP/Identitas : 08996623463 / 3304081411940001
Prodi / Jurusan : Akuntansi-S1
Perguruan Tinggi : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kabupaten BanjarNEGARA, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 20 November 2016 s/d 10 Desember 2016

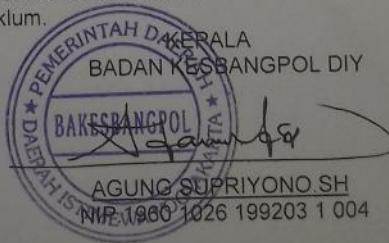
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3038/04.5/2016

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2854/Kesbangpol/2016 Tanggal : 15 November 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : WILDAN TAUFIK BAIHAQI
2. Alamat : Petambakan RT 004 RW 001, Kelurahan Petambakan, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

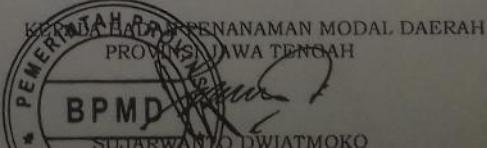
- a. Judul Proposal : PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KABUPATEN BANJARNEGARA)
- b. Tempat / Lokasi : Kabupaten Banjarnegara
- c. Bidang Penelitian : Ekonomi
- d. Waktu Penelitian : 20 November 2016 s.d. 10 Desember 2016
- e. Penanggung Jawab : Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 17 November 2016





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

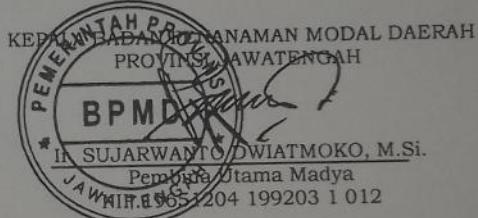
Nomor : 070/11313/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 17 November 2016

Yth. Kepada
Bupati Banjarnegara
u.p Kepala Kantor Kesbangpol Dan
Linmas
Kab. Banjarnegara

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/3038/04.5/2016 Tanggal 17 November 2016 atas nama WILDAN TAUFIK BAIHAQI dengan judul proposal PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KABUPATEN BANJARNEGARA), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. WILDAN TAUFIK BAIHAQI.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**
Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. (0286) 591142
BANJARNEGARA 53414

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY

NOMOR : 070 / 338 / BAPPEDA / 2016

I. Dasar

: Surat dari Kepala Kantor kesbangpollinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070 / 338 /Kesbangpollinmas / 2015 tanggal 21 November 2016 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. **WILDAN TAUFIK BAIHAQI**

II. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/ skripsi/ thesis/ desersasi/ observasi/ praktik lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :

1 Nama	:	WILDAN TAUFIK BAIHAQI
2 Pekerjaan	:	Mahasiswa
3 Alamat Instansi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
4 Alamat Rumah	:	Pertambakan Rt 004/Rw 001 Kec. Madukara, Kab. Banjarnegara
5 Maksud Dan Tujuan	:	Rekomendasi Ijin Penelitian dengan Judul : "PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Banjarnegara"
6 Lokasi	:	Kab. Banjarnegara
7 Penanggungjawab	:	Prof. Sukirno, S.Pd, M.Si. Ph.D

- III.**
- a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 - b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 - c. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara Cq. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
 - d. Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 21 November 2016 sampai dengan 21 Februari 2016 dan dapat diperbarui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara
Pada Tanggal : 21 November 2016

a.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN BANJARNEGARA;
KABID. STATISTIK & MONEV

Ir. AGUS WIDODO, MM
NIP. 19670802 199303 1 011

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Bappeda Kabupaten Banjarnegara (*sebagai laporan*);
2. Kepala DINAS/INSTANSI

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI





- PU III -
MPUTER • PROJECTOR • ACER
P - TOSHIBA - LENOVO - DELL - AXIO - ACER
ASUS - HP - TOSHIBA - LENOVO - DELL - AX
16 BANJARNEGARA TELP. (0286) 591437 HP. 081















